Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Tata Rupa Pentas	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA060	1. Dr. Hendro Martono, M.Sn. 2. Dr. Darmawan Dadiono. M.Sn. 3. Indah Nuraini, S.S.T., M.Hum.
Jumlah SKS	2	
Semester	Genap	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu sebagai pimpinan panggung
2. Mahasiswa mampu sebagai penata artistik
3. Mahasiswa mampu Sebagai penari/penata tari yang sadar akan keruangan secara fungsi maupun simbolis

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu memahami arsitektur ruang pertunjukan di Barat dan Tradisional Nusantara
2. Mahasiswa mampu menguasai *prosecenium stage* beserta perlengkapan tirai
3. Mahasiswa mampu mampu melakukan tata artistik panggung

Bahan Kajian / Materi	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Pengetahuan sekilas keberadaan ruang kesenian dan perkembangannya di Barat maupun Nusantara 2. Pengetahuan keruangan panggung dan aspek psikologis	Ceramah	200 menit
3. Pengetahuan bermacam macam tirai yang ada di Proscenium stage	Ceramah dan demontrasi	200 menit
4. Pengetahuan Perlengkapan *Prosecenium stage*, Arena Theatre dan Pendhapa	Ceramah dan demontrasi	200 menit
5. Pengetahuan Tata Artistik Panggung atau Skenografi	Ceramah dan demontrasi	400 menit
6. Membuat disain tata artistik panggung berdasarkan konsep pemanggungan (disain formal, realistis, non realistis)	Ceramah dan demontrasi Praktek	200 menit
7. Mementaskan karya tata artistik dengan koreografi	Praktek	400 menit
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Melihat pertunjukan langsung Tari dan teater dengan membuat laporan tertulis	Diskusi	200 menit
2. Melihat di internet foto *proscenium stage* dan pendhapa dan membuat ulasan singkat	Diskusi	200 menit
3. Melihat di internet foto skenografi dan membuat ulasan singkat	Diskusi	200 menit
5. Menggambar secara prespektif berbagai benda di atas panggung dengan tema tertentu	Praktek	400 menit
4. Sebagai penata artistik	Praktek	400 mrnit

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Aktif kumpul tugas mingguan	Tugas mencari foto di internet tentang *proscenium stage* dan pendapa, serta skenografi	5%
		2. Aktif dalam diskusi	Setelah melihat video atau pertunjukan didiskusikan	5%
		3. Sikap kepemimpinan dan bisa kerja tim	Kerja artistik panggung adalah kerja klompok maka harus ada yang bisa memimpin	5%
		4. Memiliki ide kreatif	Gagasan kreatif sangat diperlukan dalam menata artistik	10%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Bisa memenuhi tugas menggambar dengan baik	Sering menggambar prespektif agar tangan trampil dan memiliki visi keruangan prespektif	10%
		2. Bisa mencurahkan gagasan kreatif ke tata artistik	Gagasan harus bisa diwujudkan dengan baik dan ditrima oleh klompok	20%
		3. Bisa Memberikan keindahan pada pertunjukan tari	Tata panggung yang apik akan membantu memberi nilai tambah pada peretunjukan	15%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	teori	15%
		2. UAS	praktek	25%
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:
*Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif. Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Martono, Hendro. 2015. *Ruang Berkesenian dan Pertunjukan.* Yogyakarta: Cipta Media. 2. Harymawan.1993. *Dramaturgi.* Bandung: CV. Rosda
3. Griffiths, Trevor R. (editor). 1988. *Stagecraft.* New York: Knickerbocker Press.
4. Howard, Pamela. 2002. *What is Scenography?* First published 2002 by Routledge 11 New Fetter Lane, London, EC4P 4EE
5. Martono, Hendro dan Baghawan Ciptoning, 2002. Tamansari Mangsa Rendeng (VCD)
6. Min, Lin Hwai. tanpa tahun. *Song of Wanderer* (DVD)
7. Min, Lin Hwai. 2004. *Bamboo Dream* (DVD)
8. Nikolai, Alwin. tanpa tahun. *Noumenon* (unduh Youtube 2015)

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Tata Cahaya	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA140	1. Dr. Hendro Martono, M.Sn. 2. Dr. Darmawan Dadiono. M.Sn. 3. Dra. Erlina Panca S. M.Hum.
Jumlah SKS	2	
Semester	Gassal	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu sebagai penata cahaya
2. Mahasiswa mampu sebagai operator *master controlle*
3. Mahasiswa mampu sebagai Penari/Penata Tari yang sadar akan pencahayaan secara fungsi maupun simbolis

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu memahami pengetahuan tata cahaya
2. Mahasiswa mampu memahami fungsi tata cahaya
3. Mahasiswa mampu menguasai operasional peralatan lampu dan perlengkapannya
4. Mahasiswa mampu mereka reka arah cahaya pada suatu benda
5. Mahasiswa mampu memahami warna cahaya dengan aspek psikologis yang ditimbulkan 6. Mahasiswa mampu membuat disain *light plot* dan *light script* untuk pertunjukan tari 7.Mahasiswa mampu menguasi peralatan *master controlle* dengan merekam data untuk efisiensi operasional

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Pengetahuan Perkembangan perlampuan 2. Peralatan lampu panggung dan mekanismenya 3. Peralatan lampu tradisional di Nusantara 4. Fungsi dan tujuan tata cahaya	Ceramah	100 menit
5. Arah dan fokus cahaya	Ceramah dan demontrasi	200 menit
6. Warna dan filter warna	Ceramah dan demontrasi	100 menit
7. Tata letak lampu di panggung	Ceramah dan demontrasi	100 menit
8. Operasional peralatan	Ceramah dan demontrasi	200 menit
9. Membuat disain *light plot* dan *light design* 10. Latihan sebagai penata cahaya dan operator *master controlle*	Ceramah dan demontrasi Praktek	100 menit
	Praktek	200 menit
	Praktek	200 menit
	Praktek	400 menit
	Praktek	400 menit

Pengalaman Belajar / Tugas	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Melihat pertunjukan langsung Tari dan teater dengan membuat laporan tertulis	Praktek dan Diskusi	200 menit
2. Melihat di internet foto skenografi dan membuat ulasan singkat	Praktek dan Diskusi	200 menit
3. Mereka reka arah cahaya pada kumpulan benda di ruang interior dan ekterior	Praktek gambar	200 menit
4. Menggambar *light plot*	Praktek gambar	200 menit
5. Membuat *light script*	Praktek gambar	200 menit
6. Operator *master controlle*	Praktek gambar	400 menit

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Aktif kumpul tugas mingguan	Tugas mencari foto di internet tentang tata cahaya di alam dan *proscenium stage*	5%
		2. Aktif dalam diskusi	Setelah melihat video atau pertunjukan didiskusikan	5%
		3. Sikap kepemimpinan dan bisa kerja tim	Kerja tata cahaya adalah kerja klompok maka harus ada yang bisa memimpin	5%
		4. Memiliki ide kreatif	Gagasan kreatif sangat diperlukan dalam menata cahaya yang artistik	10%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Bisa memenuhi tugas memfoto benda dengan cahaya dari berbagai sisi. Mereka reka arah cahaya	Melatih visi terhadap arah cahaya, warna dan efek psikologis warna cahaya	10%
		2. Bisa mencurahkan gagasan kreatif ke tata artistik	Gagasan harus bisa diwujudkan dengan baik dan ditrima oleh klompok	20%
		3. Sebagai penata cahaya bisa membangun keindahan pada pertunjukan tari	Tata Cahaya memiliki 80% membantu memberi nilai tambah pada pertunjukan	15%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	teori	15%
		2. UAS	praktek	25%
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:
*Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif. Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
2. Harymawan.1993. *Dramaturgi.* Bandung: CV. Rosda
3. Boulanger, Norman C. and Warren C Lounsbury. 1992. *Theatre Lighting from A to Z.* Seattle & London: Currently LTD.
4. Griffiths, Trevor R. (editor). 1988. *Stagecraft.* New York: Knickerbocker Press.
5. Shelly, Steven Louis. 1998. *A Practical Guide to Stage Lighting.* Boston: Focal Press.
6. Tanpa nama penulis. Majalah Surya edisi perdana Agustus 1991, Jakarta.
7. Min, Lin Hwai. tanpa tahun. *Moon Water* (DVD)
8. Min, Lin Hwai. 2004. *Bamboo Dream* (DVD)
9. Nikolai, Alwin. tanpa tahun. *Noumenon* (unduh Youtube 2015)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Analisis Karakter	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRB020	1.Dra. Daruni, M. Hum
Jumlah SKS	2	
Semester	6	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu memahami garis-garis besar perkuliahan
2. Mahasiswa mampu memahami karakterisasi dalam tokoh, peran
3. Mahasiswa mampu memahami tentang karakter gerak seorang tokoh

Dst.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi gerak berdasar sumber gerak
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tokoh
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi action dan gestures

Dst.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1.Sasaran Mata Kuliah , kesepakatan, kontrak kuliah, aturan dan disiplin di kelas, informasi referensi yang dibutuhkan , yang membantu materi pembahasan .	Ceramah/diskusi Ceramah /diskusi	1 X pertemuan , 100 menit
2. asal –usul gerak, secara antropologis, *inborn actions, discover actions, absorbed actios, trained actions.*	Ceramah/diskusi Ceramah /diskusi	1 X pertemuan, 100 menit 1 X Pertemuan 100 menit
3. Membahas tentang gestures, apa itu gestures, bagaimana membaca “ tanda”, incidental gestures , sebuah gestures yang mengandung pesan sekunder. Si pengirim pesan tidak menyadari bahwa dia mengirm pesan sekunder. Wajah memiliki konstruksi paling kompleks, wajah adalah the window of heart, wajah dan mata tidak bisa berdusta, expressive gestures menjadi pembahasan penting dalam analisis karakter.	Ceramah/diskusi Ceramah/diskusi	1 X pertemuan 100 menit I X pertemuan 100 menit
4. Materi selanjutnya yang di dalamnya menjadi focus perhatian yaitu mimic gestures, ada social mimicry, partial mimicry, vacuum mimicry dan theatrical mimicry. Kita semua seudah melakukan mimic gestures , namun tak menyadarinya, saat kita menirukan unuk kepentingan sosial. Saat kita menhadiri acara resepsi pernikahan, kita akan terbawa dalam suasana suka cita gembira bersama tamu lainnya, meski hati kita saat itu sedang sedih.	Mahasiswa menjawab soal yang diberikan oleh dosen , melalui tulisan Ceramah/ diskusi	1 X pertemuan 100 menit I X pertemuan 100 menit ! X Pertemuan 100 menit

5. Gerak maknawi simbolik menjadi pembahasan selanjutnya, hal ini paling sulit untuk dilakukan, karena menirukan sesuatu yang abstrak, contohnya,; ketidakwarasan, kebodohan, kepandaian		
6. Hybrid, relic, baton menjadi pembahasan seru, selama apakah kita menyadari ketika kita merasa terancam, ketakutan, kecemasan, kekhawatiran, tidak disadari melakukan tingkah memasukkan pinsil di mulut, mengerutkan tubuh kita seperti posisi saat kita masih dalam Rahim ibu. Apakah kita juga tahu apa yang kita lakukan ketika berpidato, mengajar, ketika bicara tangan kita ikut bergerak mengapalkan tangan atau menunjuk-nunjuk, dan lain-lain.	Ceramah /diskusi, video Ceramah /diskusi/ video	1 X pertemuan 100.menit 1 X pertemuan 100 menit
7. UTS	Ceramah /diskusi/video	1 X pertemuan 100 menit
8. Membahas tentang analisis karakter, ada enam aspek yang harus diperhatikan ketika kita menganalisis seorang tokoh. Corson meyakini bahawa tokoh harusnya dilacak rasnya, di dunia ini ada aneka macam ras, antara lain; kaukasia, negro, kulit berwarna , dll. Melacak keturunan juga menjadi bagian penting dalam mengenali tokoh, dia keturunan siapa, golongan apa hal itu akan berpengaruh di dalam menganalisis maupun mengekspresikan memerankan. Factor usia juga harus diperhatikan , ada beberapa tokoh opuler sellau ditampilkan dalam usia muda, seperti tokoh Arjuna dalam epos Mahabarata, Bima, Yudistira, Nakula dna sadewa. Sebaliknya Bisma, Durna dan Sengkuni selalu digambarkan berusia tua. Aspek kesehatan tokoh juga patut diperhatikan, ada tokoh tertentu seringkali digambarkan selalu sakit, aatau punya cacat tubuh tertentu yang menjadi ciri khasnya. Misalnya dalam Punokawan sosok Gareng selalu digambarkan pincang, bermata juling , Jenderal Soedirman selalu digambarkan ditandu karena sakit yang dideritanya. Analisis karakter juga menimbang aspek temperamen, hal ini bisa kita lihat pada tokoh Haryo Penangsang , Rahwana,	Ceramah /diskusi Diskusi/Ceramah Mahasiswa presentasi satu tokoh secara total	1 X pertemuan 100 menit

Kumbokarno yang sangat ekpresif temperamental yang terlihat pada ekspresi karakter geraknya. 9. Pembahasan ke 8 tentang “kreativitas dan kemerdekaan” interpretasi tokoh. Tokoh bisa kita pilih unuk menyampaikan keinginan kita bicara apa. Interpretasi tokoh menjadi hak creator, namun harus bertangungjawab. Tokoh popular sudah memiliki citranya sendiri, kalau kita sebagai creator tidak hati hati maka suatu saat akan diprotes oleh para pemuja tokoh yang kita interpretasikan beda jauh dari dari imej yang sudah dikenal selama ini. 11. Karakter gerak menurut La Meri adalah “Nyawa” dari menunjukkan karakter seperti apakh tokoh itu. Karakter garis gerak ada yang bersifat tajam, lurus, simetris, ada juga yang lengkung, luwes, asimetris. Masing masing akan mengesankan hal yang berbeda. Tokoh yang anggun, bergerak efektif, memiliki desain asimetris, kokoh, kuat ,stabil dan terkesan membosankan. Sebalikanya asimetris, lengkung, labil, terkesan lebih menarik. 12. interpretasi seni pertunjukan tradisional dalam analisis tokoh amat menarik. Meski para empu jaman dulu belum atau tidak membaca tentang teori analisis karakter 6 aspek, namun sudha mengaplikasikannya dengan amat cerdas . penghayatan mereka luar biasa di dalam menghayati tokoh yang diperankan, melalui detail analisis karakter peran.dalam Wayang Orang gaya Surakarta, dna juga Wayang Wong gaya Yogyakarta, tokoh tokoh dalam epos Mahabarata maupn Ramayana disajikan amat beragam kompleks variatif dan semua menarik, kontras berlapis, bergradasi. 13. Konsep Hero secara kultural, banyak orang ridak menyadari bahwa citra pahlawan antara Barat dan Timur itu berbeda. Dapat kita lihat dalam ekspresi karya kultur Barat yang menggambarkan sosok hero pahlawan penumpas kejahatan itu pastilah bertubuh tingi, besar, kuat berotot, trampil memainkan senjata, para pahlawan itu mendapatkan “ kesaktian” ketrampilan mereka ditempuh dengan cara berlatih fisik secara rutin dan		

disiplin . amat berbeda dengan konsep hero budaya Timur , bahwa sosok Hero atau pahlawan itu digambarkan laki laki bertubuh langsing, tinggi tubuh tak lebih dari 160 Cm, kesaktiannya didapat tidak melalui latihan fisik kemampuan bersenjata, dan makan yang bernutrisi tuk pembentukan otot. Mereka mendapatkan kesaktian melalui puasa, bertapa dan jauh dari kegiatan pelatihan fisik. Sangat menarik untuk dibahas tentang konsep Hero Barat dan Timur 14. Pertemuan ke 12 ini membahas tentang, bagaimana menganalisis karakter, melihat karakter geraknya, tat arias dna tata busananya. Bagaimana memilih tokoh untuk diperankan, pemeran yang introvert mampukah " menjadi" tokoh ekstroverrt, 15. fungsi tata rias dalam seni Pertunjukan , bagaimana peran, pemeran diubah mengubah wajah, tubuh menajdi orang lain, bagaimana keikhlasan pemeran tubuhnya dipoinjam oleh tokoh yang diperankan bagaimana sejenak menjadi orang lain, dengan sepenuh hati, bertingkah bergerak, bersuara, berbusana. 16.UAS Dst.		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1.Mahasiswa melakukan pengenalan langsung "jumpa" toh dengan aneka cara 2. Mahasiswa belajar mengenali karakter tokoh dengan mengalami dna meemerankan 3.mahasiswa mengalami memerankan , menganalisis langsung tokoh yang dipilih, menarikan, memakai busana sesuai karakter tokoh Dst.	Langsung berjumpa narasumber Menonton pertunjukan langsung , berinteraksi dengan para pemeran beroengalaman Presentasi total memerankan diiringi music sesuai karakter	Bisa satu –dua jam Bisa satu-dua jam

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif	1. atensi , keaktifan di kelas	Mahasiswa aktif mendengarkan,	10 %

	(sikap)	2. keaktifan, perhatian merespon, berkomunikasi	Mahasiswa aktif merespon	10 %
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. kemampuan tubuh mengekspresikan hasil analisis	Ketepatan berekspresi melalui kemampuan gerak tradisi	20 %
		2. kemampuan menyajikan hasil analisis	Kemiripan dalam menyajikan karakter tokoh tertentu	20 %
			Sub Total	**60 %**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15 %
		2. UAS		25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Daftar Referensi

1. Corson, Richard, 1975, *Stage Make-Up,* edisi kelima, Englewoods Cliffs, Nem Yersey Hall Inc.
2. Daruni, “Limbuk Cangik Sebagai Inspirasi Perancangan Koreografi Duet Sih Biyung “, dalam *Resital,* Volume 14, No. 2 Desember 2013
3. Daruni, 2014, “ Karakter Tokoh , Tata Rias Dan Tata Busana Langen Mandra Wanara “, dalam *Opera Tari Jawa Gaya Yogyakarta, Langen Mandra Wanara, Sejarah, Tradisi, dan Bentuk Penyajiannya.* Yogyakarta : Dinas Kebudayaan DIY
4.Didik Nini Thowok, 2012, *Stage Make-Up, untuk Teater, Tari dan Film,* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
5. Morris, Desmond, 2002, *People Watching The Desmond Morris Guide to Body Language,* London : Vintage

Rencana Pembelajaran Semester
Mata Kuliah: Analisis Gerak
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

NamaProgram Studi	S1- SENI TARI	
Nama Mata Kuliah	ANALISIS GERAK	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 193	1. Dra Sri Hastuti, M. Hum 2. Dra. Budi Astuti, M.Hum
Jumlah SKS	2 SKS	
Semester	V	
1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik. 2. Mampu menunjukkan sikap professional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan pengkajian. 3. Mampu berpikir kritis dan analitis terhadap berbagai gejala / peristiwa tari. 4. Menguasai konsep teoritik tenteng koreografi yang berwawasan multikultutal. 5. Menguasai prinsip- prinsip dasar analisis tari (analisis Laban) untuk menjelaskan fenomona teks tari. 6. Menguasai metode analisis tari dengan pendekatan metode Laban. 7. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai bidang keahliannya.		
Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		

1. a. Mahasiswa mampu memahami tentang analisis tari dengan metode laban. Mahasiswa mengetahui latar belakang metode laban. Mahasiswa mampu mengerti dan memahami tentang analisis Laban, meliputi konteks analisis Laban, aspek- aspek *effort* maupun *shape*, dan mampu mengidentifikasi, mendeskripsikan, menganalisis suatu gerak.
   b. Penjelasan isi / materi kuliah, arah penugasan/ beban tugas *mid* semester, tugas semester, dan tugas harian. Serta penjelasan tentang aturan akademik.
2. Mahasiswa mampu memahami dasar analisis Laban dan *scope*/ lingkup aspek-aspek yang harus dipahami, yaitu:
   a. Pemahaman cara mendiskripsikan.
   b. Pemahaman tentang identifikasi gerak dan mampu menganalisis sikap dan proses gerak dalam suatu motif gerak.
   c. Memahami sifat-sifat *effort* yaitu: alunan tenaga, sifat bobot, sifat ruang, dan sifat waktu.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat deskripsi gerak dikaitkan dengan kualitas effort.
4. Latihan: mahasiswa menerapkan pemahamannya mengenai kualitas effort, diwujudkan dalam laporan tugas dengan mendeskripsikan dan menganalisis suatu motif gerak
5. Mahasiswa mampu menerapkan pra Simbol dalam notasi Laban, untuk digunakan dalam penulisan analisis kualitas dan simbol effort.
6. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan bagan: Deskripsi, hitungan, uraian kualitas *effort*, dan bagan pra simbol dan simbol *effort*.
7. Mahasiswa mampu menganalisis sikap dan motif gerak serta mengaplikasikan ke dalam simbol *effort*.
8. Mahasiswa mampu Mempresentasikan dan menganalisis motif gerak tari yang dipilih dengan analisis kualitas effort dan mengubah dalam penulisan simbol *effort.*
9. Mahasiswa mampu membuat laporan tugas analisis gerak dengan Simbol *effort.* ***(tugas mid)****.*
10. Mahasiswa mampu memahami tentang sifat-sifat kuailtas *shape* (wujud) yang meliputi alunan wujud, garis arah, dan perwujudan.
11. Mahasiswa mampu memahami tentang simbol *shape* .
12. Mahasiswa mampu menganalisis dan mempresentasikan aspek *shape* pada suatu motif gerak yang meliputi kualitas *shape,* dan merubah ke dalam simbol *shape.*
13. Mahasiswa mampu menuliskan laporan analisis *effort* dan *shape dalam suatu tabel.*
14. Mahasiswa mampu membuat tugas analisis gerak tari berupa tugas dengan mengaplikasikan metode laban yaitu analisis *effort* dan *shape,* sebagai bagian dari ujian akhir mata kuliah analisis gerak.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Penjelasan latar belakang Analisis gerak/Analisis Laban, dari aspek sejarah, konteks sosial budaya, dan penjelasan konteks analisis.	1. Ceramah, dan tanya jawab yang disampaikan melalui luring maupun daring.	2 x 100 menit.
2. Membuat latihan mendeskripsikan suatu motif gerak.	2. Penugasan membuat deskripsi gerak meliputi deskripsi sikap dan deskripsi proses suatu gerak. Tujuannnya agar	1 x 100 menit.

	mahasiswa berlatih mengidentifikasi suatu fenomena gerak, dan berlatih mendeskripsikan dalam bentuk analisis tertulis.	
3. Memahami, mengidentifikasi suatu gerak yang melibatkan beberapa anggota badan, dan badan.	3. Ceramah, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 x 100 menit
4. Gerak tari yang kompleks pada suatu koreografi.	4. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2x pertemuan.
5. Latihan	5. Penugasan	2 x 100 menit.
6. Gerak tari yang dipilh mahasiswa, dibahas, dianalisis, dan dievaluasi.	6. Presentasi dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	1 minggu.
7. Aspek effort pada suatu motif gerak, meliputi bobot,ruang, dan waktu, serta alunan gerak.	7. Ceramah, peragaan dengan demontrasi melalui video / ataupun secara luring.	2 x 100 menit.
8. Penerapan analisis aspek effort pada motif gerak yang telah dipilih mahasiswa.	8. Mahasiswa berlatih membuat analisis gerak, dipresentasikan dalam bentuk laporan kerja.	1 x 100 menit.
9. Penerapan analisis effort dalam bentuk laporan ujian Mid Semester.	9. Membuat laporan tugas.	1 minggu
10. Aspek shape pada motif gerak, meliputi alunan wujud, garis arah, dan perwujudan.	10. Ceramah, peragaan/ demostrasi.	1 x 100 menit.
11. Berlatih menerapkan analisis kualitas shape pada motif gerak masing-masing mahasiswa.	11. Berlatih menganalisis aspek shape dibawah bimbingan dosen.	2 minggu.
12. Membuat analisis menyeluruh mengenai kualitas effort dan shape dan diwujudkan dalam bentuk laporan tertulis, sebagai tugas final UAS Ujian Akhir Semester.	12. Mahasiswa kerja mandiri.	2 minggu.
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa berlatih mencermati suatu gerak tari, dan berlatih mendeskripsikan dalam bentuk kalimat, dan berlatih mengidentifikasi bagian-bagian alur gerak.	1. Mahasiswa diberi contoh cara mendekripsikan suatu gerak, kemudian mahasiswa berlatih membuat deskripsi.	1 x 100 menit.
2. Mahasiswa membuat tugas mendekripsikan gerak dari aspek sikap gerak dan proses gerak.	2. Mahasiswa berlatih mandiri.	1 minggu
3. Mahasiswa mengidentifikasi bagian-bagian suatu alur gerak, dan berlatih	3. Mahasiswa mengidentifikasi suatu gerak, menganalisis	1 minggu

mengidentifikasi kualitas effort yaitu bobot, ruang, waktu, pada suatu gerak tari. (Mahasiswa berkolaborasi untuk berlatih).	kualitas effort,dan menyampaikan hasil analisis pada forum kelas.	
4. Mahasiswa mempresentasikan / menyampaikan dalm bentuk tulisan, hasil menganalisis suatu motif gerak yang kompleks.	4. Dosen memberi evaluasi,	2 Minggu
5. Tugas untuk Mid Semester:	5. Kerja mandiri.	2 minggu.
6. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang kualitas shape, menerapkan dalam latihan mengenai analisis shape.	6. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring,dan diskusi.	2 x 100 menit.
7. Mahasiswa berlatih mendeskripsikan , dan menganalisis kualitas effort dan shape dari suatu motif gerak.	7. Tugas mendeskripsikan dan menganalisis motif gerak.	1 minggu.
8. Mahasiswa berlatih menerapkan kualitas shape ke dalam sistem simbol shape.	8. Mahasiswa berlatih, dosen memberi evaluasi.	2 x 100 menit.
9. Mahasiswa menyiapkan tugas laporan final effort dan shape, serta mengalihkan ke dalam sistem simbol Laban.	9. Mengerjakan tugas dan konsultasi dengan dosen secara luring ataupun daring.	2 minggu
10. Ujian, berupa tugas final membuat analisis effort dan shape, serta mengalihkan ke dalam simbol effort dan shape.	10. Membuat tugas final dalam bentuk laporan tertulis.	2 minggu.

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Mahasiswa aktif bertanya, atau memberi tanggapan pada forum kelas.	Mahasiswa terlibat aktif dalam forum diskusi di kelas.	5%
		2.Produk latihan .	Mahasiswa aktif membuat tugas latihan.	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Tugas harian,		10%
		2.Tugas Mid Semester.		20%
		3.Tugas Semester.		20%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		25%
		dst		

Sub Total	**40%**
Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Dell,Cecily. 1977. *A Primer for Movement Description Using Suplementary Concepts*.New York: Dance Notation Bereu Press.
2. Nardono, Tri, 2006. “Pengantar Analisis Laban”, Yogyakarta, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Laban, Rudolf. 1971. *The Mastery of Movement.* Boston, Plays,Inc.
4. Pyorsich,Janis. 1978. “Labananallysis and Dance Style Research” dalam Dainne L,Woodruff(ed), Research Annual IX,New York:Congres on Reasearch in Dance,Inc..
5. Papenhuisen ,Clara Brakel.1991.. *Seni Tari Jawa,* terj. Mursabyo. Jakarta: IIlDEP.
6. Royce, Annya Peterson, 2007. *Antropologi Tari*, terj. F.X. Widaryanto.Bandung: Sunan Ambu Press.

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Dasr Koreografi 2	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TR 6082	1.Dra. Jiyu Wijayanti, M.Sn 2.Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn Dst.
Jumlah SKS	3	
Semester	III	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritik tentang koreografi dan estetika tari yang berwaawasan multikultural.
2. Mahasiswa mampu mengkaji implikasi pengetahuan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora sesuai dengan keahlian.
3. Mahasiswa mampu memanfaatkan berbagai sumber data tari untuk penelitian, pengkajian, dan penyajian karya tari.

Dst.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu memahami konsep koreografi tradisi.
2. Mahasiswa mampu menganalisis dan menginterpretasi sumber penggarapan .
3. Mahasiswa mampu membuat dan mempresentasikan rangkaian gerak dalam kerangka koreografi kelompok.

Dst.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1.Bentuk koreografi kelompok istana 2.Bentuk koreografi kerakyatan 3.Bentuk koreografi slawatan 4 Bentuk koreografi kelompok yang lain	Ceramah, penayangan video, diskusi	4 x 100 menit 4 x 100 menit 4 x 100 menit 4 x 100 menit

Pengalaman Belajar / Tugas	Metode Pembelajaran	Waktu
1.Mendiskusikan atau mempraktekkan elemen koreografi kelompok 2. Mempresentasikan salah satu bentuk koreografi kelompok tradisi 3. Proses koreografi meliputi eksplorasi, improvisai dan komposisi berdasr interpretasi sumber. 4. Ujian	Diskusi dan praktek Presentasi Mencari dan menyusun gerak dalam bentuk koreografi kelompok Pementasan hasil dalam forum klas	4 x 100 menit 8 x 100 menit 16 x 100 menit 2 x 100 menit

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Keaktifan mahasiswa dalam kelas	Pemahaman materi bersifat kualitatif sehingga diskusi dosen dan mahasiswa selalu terjadi dalam setiap pembahasan materi	5%
		2. kehadiran mahasiswa tidak boleh kurang dari 75%	Obyek pembelajaran berasal dari mahasiswa sehingga sangat diperlukan kehadiran untuk saling mendukung dan merespon satu terhadap yang lain	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Presentasi koreografi kelompok tradisi	Mahasiwa memaparkan salah satu bentuk koreografi kelompok dan ditanggapi oleh dosen dan mahasiswa yang lain	20%
		2. Memilih salah satu koreografi untuk dijadikan sumber penggarapan.	Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan koreografi pilihan dan mengeksplor lebih lanjut sebagai sumber penggarapan	20%
		3. Mahasiswa melakukan proses koreografi	Mahasiswa menentukan konsep dan dieksekusi melalui eksplorasi, improvisasi , komposisi , evaluasi. Pengembangan gerak difokuskan pada aspek koreografi kelompok.	20%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Rekapitulasi dari keaktifan dan presentasi harian	15%

		2. UAS	Presentasi hasil koreografi Ujian teori	25%
		dst		
			Sub Total	40%
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Hadi, Y. Sumandiyo*. Koreografi Kelompok* .Yogyakarta : Manthili, 1996
2*……... Koreografi Bentuk, Teknik Isi* . Yogyakarta: Cipta Media, 2011
3. Jacqueline Smith (terj. Ben Suharto*) Komposisi Tari Petunjuk Praktis Bagi Guru*

4. Dewan Ahli Siswo Among beksa. *Kawruh Joged Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Siswa Among
Beksa,1981
5. Soedarsono, Rb*. Misteri Serimpi*. Yogyakarta: Terawang Press. 2000
6. Niniek*. Pakarena dalam Pesta Jaga*. Makasar: Padat Daya, 2004

Software : Video tari gaya Yogyakarta, Surakarta, dan etnik yang lain.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Pengantar Estetika	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA170	1.Dra. Tutik Winarti, M.Hum; 2.Dra. M.Heni Winahyuningsih, M.Hum
Jumlah SKS	2	
Semester	Genap	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini
1.Mahasiswa mampu untuk memahami konsep-konsep dasar **e**stetika tari serta menerapkannya dalam pengamatan dan Pengkajian karya tari 2. Mahasiswa mampu melihat tari sebagai fenomena estetis melalui Pendekatan fenomenologi, tekstual dan kontekstual
Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
1.Mahasiswa mampu untuk memahami konsep-konsep dasar **e**stetika secara umum. 2. Mahasiswa mampu serta mengamati dan mengkaji karya tari dari sudut pandang estetika. 3.Mahasiswa mampu melihat tari sebagai fenomena estetis melalui Pendekatan fenomenologi, tekstual dan kontekstual

Bahan Kajian / Materi	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Pendahuluan dan kontrak kuliah 2.Penjajagan pemahaman mhs tentang estetika 3. Konsep dasar estetika 4. Bentuk, ekspresi dan kreasi 5. Tari sebagai karya seni dan fenomena estetis 6. Konsep estetis tari istana 7. Konsep estetis akulturasi budaya 8. Penjajagan akhir	1.Dialog 2. Dialog 3. Ceramah, diskusi 4.Mencermati karya seni, Ceramah, presentasi, diskusi 4.Mencermati karya seni, Ceramah, presentasi, diskusi	1 pertemuan(100menit) 1 Pertemuan 3 kali pertemuan 3 kali pertemuan 3 kali pertemuan 2 kali pertemuan kali pertemuan
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa dapat secara aktif sharing 2. Belajar tentang nilai dan dapat mendiskusikan penerapannya 3. Membuat resume, presentasi kelompok dan diskusi. Membuat kesimpulan 4. Mengamati pertunjukan, membuat resume dan mendiskusikan.	-sda-	-sda-
Kriteria / Indikator Penilaian		

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Partisipasi dalam perkulihaan		5%
		2.Aktif dalam diskusi		10%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Melihat pertunjukan tari secara langsung yang ada di Yogyakarta		10%
		2. 1.Melihat video pertunjukan tari klasik gaya Yogyakarta dan video tari lain		10%
		3.Mereview bacaan dan pertunjukan tari		10%
			Sub Total	**35%**
3	Kognitif (pengetahuan)			
		UAS		65%
		Dst		
			Sub Total	**65%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Suzanne K Langer, 2006, *Problematika Seni,* Terj. FX Widaryanta, STSI Bandung.
2. Martin Suryajaya, 2016,*Sejarah Estetika,* Jakarta: gang kabel dan Indie book Corner
3. Deni Junaidi, 2016, *Estetika: Jalinan Subyek, Objek, dan Nilai,* Yogyakarta: ArtCiv

Contoh Form Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Tari Jawa Timur	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 200	1. Dra. Erlina Pantja S, M. Hum 2. Galih Suci Manganti, M.A
Jumlah SKS	2	
Semester	4	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini
1. Mahasiswa mampu menarikan repertoar tari Beskalan dengan baik dan benar 2. Mahasiswa mampu menarikan repertoar tari Pujanggan dengan baik dan benar
Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
1. Mahasiswa mampu memahami dan mengerti ritme gongseng sebagai salah satu property tari Jawa Timur 2. Mahasiswa mampu mempraktekkan ritme tari Jawa timur yang diwujudkan dengan permainan gongseng 3. Mahasiswa mampu menganalisa dan melakukan teknik-teknik tari putri dan putra gagah gaya Jawa Timuran 3. Mahasiswa mampu mempraktekkan konsep pengembangan tari kelompok pada tari Beskalan dan Pujanggan

Bahan Kajian / Materi	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1.Mahasiswa mampu dan memahami jenis dan gaya tari Jawa Timur	Ceramah Demonstrasi	1x2x100 menit 1x2x100 menit
2. Mahasiswa mampu menirukan dan melakukan dengan baik teknik, sikap, dan bentuk dasar-dasar tari putri gaya Jawa Timuran	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	2x2x100 menit 3x2x100 menit 4x2x100 menit 4x2x100 menit
3. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk ragam pada bagian introduksi Tari Beskalan	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	2x2x100 menit 3x2x100 menit 3x2x100 menit
4. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk ragam pada Struktur A	Demonstrasi Demonstrasi	3x2x100 menit 4x2x100 menit
5. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk ragam pada Struktur B Tari Beskalan		
6. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk ragam pada Struktur C Tari Beskalan		
7. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk bagian Introduksi Tari Pujanggan		
8. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk Struktur A Tari Pujanggan		
9. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk Struktur B Tari Pujanggan		

10. Mahasiswa mampu melakukan teknik dan bentuk strukrur C pada Tari Pujanggan		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1.Mengamati Pertunjukan Tari Gaya Jawa Timuran , Membuat diskripsi Tari Beskalan dan Tari Pujanggan. 2.Membuat pola lantai tari Beskalan dan Tari Pujanggan pada kelompok masing-masing	Diskusi Diskusi	1x2x100 menit 1x2x100 menit

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Memperhatikan	Mahasiswa serius memperhatikan penjelasan dari pengajar	5%
		2. Keaktifan	Mahasiswa berperan aktif terhadap penjelasan yang disampaikan oleh pengajar, dan aktif bertanya	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Penguasaan Teknik gerak	Mahasiswa mampu melakukan Teknik gerak tari jawa timur	25%
		2. Ketepatan gerak dengan iringan	Mahasiswa mampu melakukan ketepatan gerak dengan iringan dilengkapi dengan ritme gongseng.	25%
		3. Penjiwaan sesuai karakter tari	Mahasiswa mampu menjiwai tari putri dan tari putra gagah	
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Mahasiswa mampu mempresentasikan tari Beskalan	15%
		2. UAS	Mahasiswa mampu mempresentasikan tari Pujanggan	25%
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Daftar Referensi
1. Tri Broto Wibisono, Ngremo, : Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Timur, 1981/1982 Buku ini menjelaskan sejarah tari Ngremo, serta ragam-ragam tarinya, menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami tari gagah gaya jawa timuran. 2. Ensiklopedi Tari Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayan Daerah Berisi tentang keaneragaman tari-tarian daerah di Indonesia, yang di dalamnya tersebut pula tari-tarian Jawa Timur, memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk lebih mengetahui jenis-jenis tari di Indonesia 3. Harymawan, Dramaturgi. Bandung : CV. Rosda, 1988 Buku ini menjelaskan konsep dramatisasi, bahwa pada setiap tarian ada dinamika terkait dengan dramatisasi, tema tarinya. 4. Priyono, Indonesia Menari,. Jakarta : Gunung Agung, 1974 Berisi tentang keragaman tarian Indonesia yang memberikan wawasan penting dalam mempelajari tari Jawa Timur

Contoh Form Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Kewirausahaan & HAKI	**Dosen Pengampu**
Kode MK	ISI060	1.Dra. Tutik Winarti, M.Hum
Jumlah SKS	3	2.Dra. B.Sri Hanjati, M.Hum
Semester	Gasal 21/22	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa memiliki jiwa enterpreuner dan mampu memahami konsep, nilai dan karakter wirausaha dan mengaplikasikannya dalam berwirausaha sesuai profil lulusan.
2. Mahasiswa memahami pentingnya perlindungan terhadap HAKI sebagai bentuk penghargaan terhadap karya intelektual seseorang.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1.Mahasiswa mampu memahami jiwa enterpreuner
2. Mahasiswa mampu memahami konsep kewirausahan
3.Mahasiswa mampu memahami nilai dan karakteristik berwirausaha
4.Mahasiswa mampu memahami sikap dan berperilaku dalam berwirausaha
5.Mahasiswa mampu melakukan analisis usaha dan Menyusun rencana usaha serta mempraktekannya.
6.Mahasiswa mampu memahami HAKI sebagai bentuk karya intelektual seseorang.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1.Perkenalan, Kontrak kuliah, *brainstorming* kewirausahaan, sekilas tentang program kewirausahaan institute dan dikti dan HAKI	Ceramah, diskusi PPT, Ceramah, diskusi	2 x 50 mnt 3 x 50 mnt
2.Menjelaskan pengertian, definisi kewirausahaan dan etika wirausaha	PPT, Ceramah, diskusi PPT, Ceramah, diskusi	3 x 50 mnt
3. Peran, fungsi kewirausahaan, peluang dan tantangan mhs seni dlm wirausaha	PPT, Ceramah, diskusi PPT, Ceramah, diskusi	2 x 50 mnt 4x 50 mnt
4. Motivasi dalam kewirausahaan	PPT, Ceramah, diskusi	
5.Menentukan ide usaha, Branding dan pertumbuhan usaha di bidang seni pertunjukan.	PPT, Ceramah, diskusi PPT, Ceramah, diskusi	2 x 50 mnt
6. Analisis Pasar	Penugasan pada mahasiswa	3 x 50 mnt
7. UTS		4 x 50 mnt
1. 8. Analisis SWOT		3 x 50 mnt
9. HAKI		3 x 50 mnt
2. 10. Pengenalan PMW, PKM K dan KBMI		

11. Perancangan usaha		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1.Menginventaris alumni yang berwirausaha Dan Mewawancarai pengusaha 2.Membuat proposal PKM K atau proposal KBMI	Bimbingan ke lapangan Bimbingan intensif	4 x 50 mnt 8 x 50 mnt

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	Partisipasi dalam perkulihaan		10 %
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	Tugas-tugas		25 %
			Sub Total	**35%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		25%
		2. UAS		40%
			Sub Total	**65%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Agus Trihatmoko dan Mugi Harsono, **Kewirausahaan: Membentuk dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal dan Mapan,** 2017**,** Yogyakarta: UPP STIM YKPN
2. Irham Fahmi, **Kewirausahaan, Teori dan Solusi,** 2013, Bandung: Alfabeta
3. Supriadi H, **Kewirausahaan,** 2019, Surabaya: expert
4. Buku Panduan Hak dan Kekayaan Intelektual, 2016, direktortat Jnedral Hak Kekayaan Intelektual.

Rencana Pembelajaran Semester
MK. ETNOKOREOLOGI
PRODI TARI - FSP
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Etnokoreologi	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA034	1.Dr. Bambang Pudjasworo, SST.,M.Hum 2.Dra. M. Heni WInahyuningsih,M.Hum.
Jumlah SKS	4	
Semester	7	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini	
Mahasiswa mampu:	
AS-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat dan temuan orisinal orang lain
AS-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
AS-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
ASK 1	Mampu menunjukan sikap profesional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan penciptaan, pengkajian, dan penyajian karya tari.
ASK 2	Mampu berpikir kritis dan analitis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari
KU-1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks
	pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan
	dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan,
	desain atau kritik seni;

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
1. Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan fenomena tari dengan menggunakan pendekatan etnokoreologi. 2. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil penelitian awal tentang tari dengan menggunakan pendekatan etnokoreologi.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Karakteristik Kajian Etnokoreologi: Etnokoreologi sebagai pendekatan/perspektif kajian tari, Etnokoreologi sebagai studi antar disiplin bidang tari .	Ceramah dan diskusi Ceramah dan diskusi	2x 100 menit tutorial dan 2x70 menit mandiri
2. Historiografi Pemikiran Etnokoreologi (Eropa & Amerika). Hubungan Etnokoreologi dengan Etnomusikologi. Etnologi tari dan Antropologi tari.	Ceramah dan diskusi Ceramah dan diskusi	2x 100 menit tutorial dan 2x70 menit mandiri
3. Ragam bidang ilmu/disiplin dalam kajian Etnokoreologi (menurut Adrianne Kaeppler).	Ceramah dan diskusi Diskusi	2x 100 menit tutorial 2x 70 menit mandiri
4. Metodologi Penelitian Etnokoreologi	Ceramah dan merancang proyek	2x 100 menit tutorial 2x 70 menit mandiri
5. Metode Penelitian Etnokoreologi : Etnografi, Grounded Research, dan komparatif	Ceramah dan merancang proyek	3x 100 menit tutorial 3x 70 menit mandiri
6. Penelitian tari berdasarkan Kajian Teks dalam Konteks	Ceramah dan merancang proyek	1x 100 menit tutorial 1x 70 menit mandiri
7. Victor Turner dan Van Gennep (ritus peralihan)	Ceramah dan merancang proyek	1x 100 menit tutorial 1x 70 menit mandiri
8. *Strukturalisme Genetik	Partisipasi dalam proyek penelitian.	2x 100 menit tutorial 2x 70 menit mandiri
9. * Gender		1x 100 menit tutorial 1x 70 menit mandiri
10. * Intertekstualitas		2x 100 menit tutorial 2x 70 menit mandiri
11. Latihan untuk melaksanakan rancangan proyek penelitian yang dipilih untuk melakukan kajian dan penulisan tari dengan pendekatan Etnokoreologi		

				16x 170 menit mandiri
Pengalaman Belajar / Tugas			**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mendengarkan ceramah dan berdiskusi 2. Mempelajari materi tutorial 3. Membuat resume 4. Melakukan pengamatan terhadap peristiwa tari 5. Mencari sumber belajar di luar kelas 6. Membuat laporan hasil kajian terhadap pengamatan peristiwa tari dengan menggunakan konsep teoretik yang dipilih			sda	sda
Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. menghargai keberagaman, meninternalisasi norma akademik, bertanggngjawab	Disiplin dalam mengikuti kuliah, mentaati kesepakatan kelas yang ditetapkan di awal semester: Presensi minimal 75%, terlambat maksimal 15 menit, kesepakatan berbusana, dan mematikan ringer HP.	5%
		2. Bersikap kritis, professional,	Aktif dalam berdiskusi, mengajukan pendapat, bertanya, menanggapi presentasi rekan.	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Memberikan tugas pengamatan peristiwa pertunjukan	Mengamati peristiwa budaya yang menggelar tari sebagai bagian dari peristiwa itu, untuk dianalisis dalam konteks ritus operalihan. Pengamtan dapat secara angsung, atau dalam masa pandemic dengan melalui tayangan rekaman video (dari berbagai sumber yang relevan)	25%

		2. Memberikan tugas mengaplikasikan konsep teoretik	Mahasiswa diminta mengaplikasikan salah satu konsep yang dipilih (di luar ritus peralihan) dari objek yang ditentukan mahasiswa.	25%
		3. Membuat resume artikel tentang salah satu konsep teoretik	Dalam 1 semester mahasiswa mendapat 2 buah artikel yang harus diringkas dan dipresentasikan di depan kelas.	10%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		15%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Pramutomo, R.M. (ed.). Etnokoreologi Nusantara: Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi Keilmuannya. Surakarta: ISI Press, 2007
2. Ahimsa, Heidy-Sri, Strukturalisme Levy Strauss
3. Hanna, Judith Lynne. To Dance is Human: A Theory of Nonverbal Communication. Chicago: The University of Chicago
4.Abigail Botte Baker, Porous Body, Collective Agency: An Athnography of Dance Possesion Ceremonies in Mali, Thesis of Wesleyan University, 2012.
5. Chatherine E Foley, Ethnochoreology as A mediating Perspective in Irish Dance Studies, University of Limerick, 2010.

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	METODE PENELITIAN I	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA111	1. Prof. Dr. I.Wayan Dana, SST, M.Hum 2. Dra Supriyanti, M.Hum
Jumlah SKS	2	
Semester	III	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu untuk memahami kaidah-kaidah dasar metode Penelitian ilmiah
2. Mahasiswa mampu menuliskan tahap-tahap dalam penelitian ilmiah
3. Mahasiswa mampu menerapkan kaidah penulisan ilmiah secara umum

Dst.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu Menentukan masalah dan merumuskan masalah.

2. Mahasiswa mampu memahami Elemen-elemen penting dalam tahap penelitian
3. Mahasiswa mampu memahami tentang penulisan tinjauan Pustaka, foot note, kutipan, dan daftar Pustaka
4. Mahasiswa mampu menuliskan metode penelitian yang berisi: tahap pengumpulan data, analisis data, dan

Tahap pelaporan laporan.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Mahasiswa memahami aturan yang disepakati bersama. RPS, dan Kontrak Kuliah. 2. Arti kata metodologi penelitian, kegunaan, manfaat 3. Mahasiswa memahami: cara mendeskripsikan latar belakang masalah 4. Memilih topik, fokus masalah dan latar belakang Masalah. 5. Mendeskripsikan: Fenomena yang mau dijadikan fokus permasalahan, Reasonable, Observationable.	Metode Pembelajaran, (1) Tatap Muka. a. Ceramah dan Tanya jawab . b. Diskusi Interaktif. c. workshop d. latihan menerapkan materi kuliah. (2), Non Tatap Muka Mahasiswa diberi tugas membaca buku dan skripsi untuk memahami menerapkan materi kuliah. (3)Mepresentasikan tugas	1x pertemuan 1x pertemuan 1x pertemuan 1x pertemuan 2x pertemuan 2x pertemuan 1x pertemuan 2x pertemuan 1x pertemuan 1x pertemuan 1x pertemuan 2x pertemuan

6. Mengetahui, memahami dan mengaplikasikan tentang Rumusan masalah. 7. Mahasiswa memahami tujuan penelitian: tujuan Umum dan Tujuan Khusus. 8. Mahasiswa memahami berbagai jenis pendekatan (sudut pandang/perspektif). 9. Mahasiswa memahami metode atau cara penelitian:Teknik Pengumpulan Data: Studi Pustaka, Observasi, wawancara, dokumentasi. 10. Penjelasan tentang cara menganalisis data: Analisis kualitatif, analisis kuantitatif. 11. Mahasiswa memahami Tahap penulisan laporan kerangka penulisan terbagi atas beberapa bab. 12. Teknik-teknik dasar penulisan ilmiah: catatan kaki, catatan perut, end note, kutipan, daftar Pustaka, glosarium.		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Praktek dengan melihat pertunjukan. 2. Hasil pengamatan ditulis untuk menerapkan dalam kaidah penelitian umum. 3. Mengumpulkan Tugas dan mempresentasikan hasil kerja mahasiswa.	Praktek Kerja Lapangan adalah tugas mahasiswa untuk melihat suatu pertunjukan dan menerapkan semua	

			materi kuliah yang telah diterima.	
Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan	Kehadiran mahasiswa dalam mengikuti dan menerima materi.	5%
		2.Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	Ikut aktif dalam berdiskusi	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Memahami dan kritis terkait dengan fenimena seni pertunjukan.	Mengenal berbagai jenis seni pertunjukan dengan berbagai peristiwa dalam penyelenggaraan pertunjukan seni pertunjukan.	25%
		2.Membuat suatu lembar kerja dari berbagai tugas mingguan yang akan dijadikan satu dalam bentuk makalah.	Mahasiswa mewujudkan hasil pemahaman materi kuliah dalam bentuk tulisan untuk dapat melihat penguasaan mahasiswa pada materi kuliah sebagai bahan untuk evaluasi.	25%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1.UTS: presentasi tugas mingguan		15%
		2. UAS: presentasi dan mengumpulkan tugas akhir semester		25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. **A. Wajib:**

1. Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 1987, Jakarta: Gadjah Mada Press

2. Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Sejarah*, 1986, Jakarta: Rajawali

3. RM Soedarsono, *Metode Penelitian Tari* , 1995, Yogyakarta: Bandung.

B. Anjuran:

1. Barbagai Jurnal Seni, Skripsi mahasiswa S-1, S-2, S-3

2. Menyaksikan berbagai pergelaran dan mengkritisi pertunjukan.

3. Buku-buku sebagai bahan penerapan materi perkuliahan, yang terkait dengan objek

permasalahan yang akan diteliti.

Nama Program Studi	Seni Tari	
Nama Mata Kuliah	Musik Tari 1	**Dosen Pengampu**
Kode MK		1.Drs. Y.Subawa. M.Sn 2. Dst.
Jumlah SKS	2 Sks	
Semester	genap	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini
1. Mahasiswa mampu menguasai dan memahami tata hubungan Tari dengan Musik. 2. Mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang Elemen-elemen dasar Musik(Nada, Ritme, Melody, Harmoni dan Dinamika)…….. 3. Mahasiswa mampu menguasai dan mengerti tentang teori Komposisi dan bagaimana cara membuat komposisi musik untuk kebutuhan Koreografi. 4. Mahasiswa mampu mengenali jenis-jenis instrumen/alat musik yang akan digunakan. 5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis suara/bunyi dengan perbedaan sifat bunyi.
Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
1. Mahasiswa mampu membuat sebuah komposisi musik untuk iringan Tari. 2. Mahasiswa mampu membuat komposisi musik yg,sesuai dengan konsep koreografinya. 3. Mahasiswa mampu membuat komposisi musik dengan insrumen/alat musik tradisi maupun non tradisi. 4. Mahasiswa mampu membuat Komposisi Musik yang disertahi dengan Tarinya.

Bahan Kajian / Materi	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1.Penjelasan tentang Tata hubungan Musik dengan Tari/Koreografi.	Ceramah- Demontrasi-Diskusi.	1 kali Pertemuan
	Ceramah dan Diskusi	2 kali pertemuan
2.Penjelasan tentang Elemen-elemen Dasar Musik.	Ceramah dan diskusi	2 kali pertemuan
	Ceramah-Praktek-Diskusi	1 kali pertemuan
3.Penjelasan secara detail tentang: Nada/bunyi, Irama,Ritme, Melody, Harmony dan Dinamika.	Ceramah-Praktek-Diskusi	3 kali pertemuan
	Ceramah-Praktek-Diskusi	5 kali pertemuan
4. Penjelasan tentang eksplorasi suara/bunyi.	Ceramak-Praktek-Diskusi	6 kali pertemuan
5. Penjelasan tentang bagaimana mengidentifikasi alat musik beserta karakter suara/bunyi.	Praktek-Ceramah-Diskusi	4 kali pertemuan
6.Teori tentang komposisi Musik dan bagaimana cara membuatnya.		
7. Kerja Studio: membuat musik dengan berbagai suasana tertentu		
8. Membuat komposisi musik disertahi koreografinya.		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**

1.Membuat Melody 2.Menyusun Vocal/tembang 3.Eksplorasi Bunyi 4. Membuat Musik dengan alat tradisi yg. dipilih/ditentukan. 5. Membuat Musik dengan alat non tradisi standart(dengan bunyi-bunyian dari sebuah benda)	Ceramah-praktek-Diskusi Praktek-Diskusi Praktek-Diskusi Praktek-Diskusi Paktek- Diskusi-Evaluasi	3 kali pertemuan 3 kali pertemuan 3 kali pertemuan 2 kali pertemuan 2 kali pertemuan

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Tugas	Membuat komposisi Musik	5%
		2.Diskusi	Materi yg.dipresentasikan	5%
		dst		
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Tugas Pertama	Membuat musik Tari dengan alat Gamelan	25%
		2.Tugas Kedua	Membuat Musik Tari dengan alat Kombinasi dengan alat lain	25%
		dst		
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Presentasi Musik dan Tai	15%
		2. UAS	Ujian Teori	25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1.Ensiklopedi Musik Indonesia, Volume 3. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek
Inventarisasi dan DokumentasiKebudayaan Daerah, 1986.
2.Mcneil, Rhoderick J.,*Sejarah Musik 2: Musik 1760 Sampai dengan Akhir Abad ke-20, Jakarta: PT. BPK*

3.Senen, I Wayan., *Pengetahuan Musik Tari, Sebuah Pengantar.* Yogyakarta: Proyek Pengembangan IKI
Sub BagianProyek ASTI Yogyakarta, 1982/83.
4. Belkin, Alan. *A Practical Guide to MusicalComposition.2008.*
5. Schoenberg, Arnold. *Fundamental of MusicalComposition.* .Edited by:Gerald Stang, with thecollaboration of Leonard Stein. England: Faber and FaberLimited, 1970.
Dst.

Rencana Pembelajaran Semester
Mata Kuliah: Musik Tari II
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

NamaProgram Studi	S1- SENI TARI	
Nama Mata Kuliah	MUSIK TARI II	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TR6242	1. Drs. Bambang Tri atmaja, M.Sn. 2. Dr. Y. Adityanto Aji, S.Sn., M.A.
Jumlah SKS	2 SKS	
Semester	V	

1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
2. Mampu menunjukkan sikap professional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan penciptaan.
3. Menguasai pengetahuan dasar penciptaan musik tari.
4. Mampu membuat komposisi musik dengan menggunakan instrument tradisi maupun non tradisi.
5. Mampu menciptakan produk dan melakukan analisis untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai bidang keahliannya.
7. Mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi dalam proses penciptaan musik tari.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup musik tari.
2. Mahasiswa dapat mempraktikkan elemen dan unsur musik.
3. Mahasiswa mampu membuat beberapa motif lagu.
4. Mahasiswa mampu membuat musik bebagai suasana.
5. Mahasiswa mampu mempresentasikan musik dengan tariannya.
6. Mahasiswa dapat mengaplikasi program ACID PRO sesuai dengan komposisi musiknya.
7. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil karya musik dengan tari.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Penjelasan tentang kontrak perkuliahan dari mata kuliah ini dan penjelasan tentang isi mata kuliah.	1. Ceramah, dan tanya jawab yang disampaikan melalui luring maupun daring.	2 x 100 menit.
2. a. Penjelasan tentang ruang lingkup komposisi musik. b. Penjelasan tentang tujuan dan fungsi komposisi musik tari dalam seni pertunjukan.	2. Ceramah, dan tanya jawab yang disampaikan melalui luring maupun daring.	2 x 100 menit.

3. Penjelasan tentang penggunaan nada dan irama, tebal tipisnya suara dan berbagai permainan pola ritme.	3. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 x pertemuan
4. Mempelajari tentang keserasian antar instrumen/alat musik yang digunakan.	4. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 x pertemuan
5. Mempelajari perpaduan alat musik dengan pengguanaan olah vokal serta kecepatan.	5. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 minggu
6. Mempelajari software ACID PRO serta alat bantu yang digunakan dalam program komputer.	6. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 minggu.
7. Mengedit dan memindahkan musik ddalam program serta memproses suara.	7. Ceramah, peragaan dengan demontrasi melalui video / ataupun secara luring.	3 x pertemuan
8. Praktik tari dengan menggunakan iringan/musik yang sudah dikomposisi.	8. Mahasiswa kerja mandiri di bawah bimbingan dosen	2 minggu.
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa memiliki pengetahuan secara konseptual tentang ruang lingkup komposisi musik tari.	1. Mahasiswa diberi contoh pengetahuan tentang ruang lingkup komposisi musik tari.	2 x 100 menit.
2. Mahasiswa mengetahui tentang penggunaan nada dan irama,tebal tipisnya suara dan berbagai permainan pola ritme.	2. Mahasiswa berlatih mandiri disertai arahan dari dosen	1 minggu
3. Mahasiswa terampil dalam menggunakan alat-alat musik tradisi dan non-tradisi.	3. Mahasiswa secara praktis mengetahui tentang alat-alat musik tradisi dan non-tradisi.	1 minggu
4. Mahasiswa mempresentasikan karya dari hasil dari proses rekaman musik tari tradisi dan non-tradisi.	4. Dosen memberi tugas dan evaluasi.	2 Minggu
5. Tugas Mid Semester	5. Kerja mandiri.	2 minggu.
6. Mahasiswa mengetahui dan memahami teknologi terbaru dalam dunia musik tari.	6. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara	2 x 100 menit.

	luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	
7. Mahasiswa mengetahui dan memahami secara praktik penggunaan media komputer dengan software ACID PRO.	7. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	1 minggu.
8. Mahasiswa terampil praktik tentang editing dan memindahkan musik dalam program serta memproses suara menjadi sebuah komposisi.	8. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	1 minggu
9. Ujian Akhir Semester, berupa tugas final membuat satu karya musik tari disertai bentuk tarian yang dipresentasikan dalam kelas.	9. Membuat tugas final dalam bentuk karya tari dan musik.	2 minggu.

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Mahasiswa aktif bertanya, atau memberi tanggapan pada forum kelas.	Mahasiswa terlibat aktif dalam forum diskusi di kelas.	5%
		2. Produk latihan .	Mahasiswa aktif membuat tugas latihan.	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Tugas harian,		10%
		2.Tugas Mid Semester.		20%
		3.Tugas Semester.		20%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Andjani, Karina. 2014. *Apa itu Musik* (Kajian Tentang Sunyi dan Bunyi).Tangerang selatan: CV. Marjin kiri Serpong.

2. Angkasa,2008.*Dvorakdan Debussy.*Bandung:Penerbit angkasa Bandung.
3. Mack,Dieter.1996.*Pendidikan musik* (Antara Harapan Dan Realitas).Bandung: Universitas pendidikan indonesia(UPI),Masyarakat seni pertunjukan Indonesia.
4. Mack,Dieter.1996.*Ilmu melodi.*Yogyakarta:Pusat musik liturgi Yogyakarta.
5. Marianto, Dwi.2015.*Art&Levitation* (Seni dalam cakrawala).Yogyakarta:Pohon Cahaya (Anggota IKAPI) Yogyakarta.
6. McDermott,Vincent.2013.*Membuat Musik Biasa* jadi Luar *biasa*.Yogyakarta:Art Music today yogyakarta.
7. Sumaryono.2014.*Karawitam tari* (Suatu analisis tata hubungan):Cipta Media dan ISI Yogyakarta.

Rencana Pembelajaran Semester

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Notasi Laban	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA130	Dra. Budi Astuti, M.Hum
Jumlah SKS	2	
Semester	3	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu berfikir kritis dan teliti terhadap berbagai gejala/peristiwa tari
2. Mahasiswa mampu mendokumentasikan dan mengarsipkan tari
3. Mahasiswa mampu memahami simbol-simbol dan konsep Notasi Laban dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk catatan gerak
4. Mahasiswa mampu membaca dan mempraktekan gerak tari yang dituangkan dalam simbol-simbol Notasi Laban

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu memahami simbol-simbol dan konsep Notasi Laban dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk catatan gerak
2. Mahasiswa mampu menulis, membaca, dan mempraktekan gerak tari yang dituangkan dalam simbol-simbol Notasi Laban
3. Mahasiswa mampu mengoperasikan program laban writer untuk mempermudah dalam penulisan Notasi Laban

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan sejarah Notasi Laban, Komponen dasar dan komponen pembentuk Notasi Laban	Ceramah dan diskusi	Minggu 1
2. Menjelaskan bagian dari tubuh manusia sebagai media gerak, memahami kolom Notasi Laban, symbol arah,timing gerak,dan level serta Menulis dan membaca gerak langkah sederhana dengan variasi level dan variasi timing	Ceramah, tanya jawab, dan belajar menulis gerak melangkah	Minggu 2
	Ceramah, tanya-jawab, latihan membaca dan menulis gerak meloncat	Minggu ke 3
	Ceramah, tanya-jawab, latihan membaca dan menulis gerak putaran	Minggu ke 4
3. Menjelaskan gerak kaki sederhana seperti melangkah, berlari, melompat, jalan di tempat,, dan hold.	Ceramah, tanya-jawab, latihan membaca dan menulis gerak tungkai	Minggu ke 5
		Minggu ke 6 dan 7

4. Menjelaskan posisi kaki terbuka dan tertutup, konsep putaran, staging, lintasan, dan staple, serta simbol pengulangan	Ceramah, tanya-jawab, latihan membaca dan menulis gerak yang melibatkan torso, lengan, tangan, dan kepala	Minggu ke 8
5. Menjelaskan konsep persilangan garis, dan diaplikasin untuk menuliskan serta membaca gerak tungkai.dan anggota tubuh yang lain	Ceramah, tanya-jawab, latihan membaca dan menulis gerak yang melibatkan arah dan level telapak tangan/ punggung tangan dan muka/wajah	Minggu ke 9 Minggu ke 10
6. Menjelaskan pelebaran kolom (di luar kolom pokok), pra simbol anggota tubuh dan mampu menuliskan serta membaca gerakyang melibatkan anggota tubuh torso, lengan, tangan, dan kepala.	Presentasi mid tes	Minggu ke 11 Minggu ke 12
	Ceramah dan tanya jawab	Minggu 13 &14
7. Menjelaskan konsep arah dan level dari telapak tangan/punggung tangan dan muka/wajah	Ceramah, tanya-jawab, latihan membaca dan menuliis gerak dengan mengaplikasikan konsep perpanjangan dan perpendekan anggota tubuh	Minggu ke 15 Minggu ke 16
8. Menugaskan menulis gerak minimal 3x8 hitungan untuk dipresentasikan dalam mid test	Ceramah, tanya jawab dan praktek menulis gerak sentuhan kaki di lantai dan sentuhan antar anggota tubuh	
9. Evaluasi mid test	Praktek mengoperasikan program Laban Writer	
10. Menjelaskan konsep perpanjangan dan perpendekan	Ceramah dan tanya jawab Ujian akhir Semester	
11. Menjelaskan simbol dan konsep sentuhan kaki di lantai dan sentuhan antar anggota tubuh		

12. Menjelaskan program laban writer dan cara mengoperasikannya 13. Mengulang semua materi yang sudah diberikan 14. Menugaskan menulis gerak 5x8 hitungan untuk ujian akhir semester		
Pengalaman Belajar/Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Penugasan menulis gerak sederhana dengan variasi level, variasi arah, dan variasi timin 2. Penugasan menulis gerak meloncat 3. Penugasan menulis gerak yang mempunyai unsur putaran dan lintasan 4. Penugasan menulis gerak yang melibatkan unsur gerak tungkai 5. Penugasan menulis gerak bebas yang melibatkan seluruh anggota tubuh 6. Penugasan menulis gerak minimal 3x 8 hitungan untuk di presentasikan dalam mid tes 7. Penugasan menulis gerak yang melibatkan perpendekan dan sentuhan kaki serta sentuhan antar anggota tubuh	Belajar mandiri/Tugas dan evaluasi Belajar mandiri/ Tugas dan evaluasi Belajar mandiri/ Tugas dan evaluasi Belajar mandiri/Tugas dan evaluasi Belajar mandiri/Tugas dan evaluasi Presentasi mid tes Belajar mandiri/Tugas dan evaluasi Presentasi dan evaluasi ujian akhir semester	Miinggu ke 2 Minggu ke 3 Minggu ke 4 Minggu ke 5 Minggu ke 6 Minggu ke 9 Minggu ke 11 Minggu ke 16

8. Penugasan menulis gerak bebas 5x8 hit untuk ujian akhir semester .		

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Aktif di kelas	Responsif terhadap mater yang diberikan di setiap pertemuan	5%
		2.Aktif mengupulkan tugas	Menyerahkan tugas tepat waktu	10%
		3. Kehadiran di kelas	Kehadiran di kelas /mengikuti perkuliahan tidak kurang dari 75%	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Tugas Notasi/tulisan	Memenuhi kriteria tugas yang dibebankan	20%
		2.Membaca Notasi	Kesesuaian antara tulisan/ Notasi dengan praktek/presentasi	20%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Menulis notasi laban dan presentasi gerak minimal 3x8 hit	15%
		2. UAS	Menulis notasi laban dan presentsi gerak minimal 5x8 hit	25%
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Hutchinson, Ann. 1989, *Laban Notation or Kinetography Laban, The System of Analyzing and Recording Movement,* New York, Routledge/Theatre Art Books

2. Nadel, Myron Howard and Constance Nadel Miller, 1978, *Dance Experience: Readind in Dnce Apreciation (The Analysis and Preservation of Movement: Labanotation),* New York, Universe Books

3. Soedarsono, 1978, "Penuntun Belajar Notasi Laban" Direktorat Pembinaan Kesenian, Jakarta

4. Venable, Lucy and Valerie Alpert, 2003, *Laban Writer 4.5 for Macintosh,* Ohio State University, Department of Dance

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Pengantar Sosiologi Tari	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 120	1. Dr. Rina Martiara, M.Hum 2. Galih Suci Manganti, M.A.
Jumlah SKS	2	
Semester	3	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari
2. Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip dasar sosiologi untuk menjelaskan berbagai permasalahan tari
3. Mahasiswa mampu menguasai metode analisis tari dengan pendekatan sosiologi-budaya (sociology of culture) dari Raymond Williams
4. Mahasiswa mampu mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu mendiskripsikan keseluruhan dari bentuk tari yang dianalisis
2. Mahasiswa mampu menganalisis tari dengan mengaitkan dengan masyarakat pendukungnya
3. Mahasiswa mampu menuliskan laporan yang melihat tari sebagai sebuah struktur dan kultur masyarakatnya

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan tujuan mempelajari Pengantar Sosiologi Tari	Ceramah dan tanyajawab	Minggu ke1
		Minggu ke 2
2. Mengapa penting mempelajari Pengantar Sosiologi Tari	Ceramah dan tanya jawab	Minggu ke 3
		Minggu ke 4
	Ceramah dan tanya jawab	Minggu ke 5
3. Menjelaskan pengertian Sosiologi Tari	Ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus	Minggu ke 6
		Minggu ke 7
4. Menjelaskan pengertian Seni dan Kajian Seni	Ceramah, tanya jawab.	Minggu ke 8 Minggu ke 9
5. Menjelaskan mengapa penting mempelajari sejarah Sosiologi	Ceramah, tanya jawab.	

6. Menjelaskan Sosiologi Budaya Raymond Williams (Socio of Culture) 7. Lembaga Budaya 8. Isi Budaya 9. Norma Budaya	Ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus Ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus Ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus	
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Menetapkan bentuk tari yang akan dianalisis dan mendiskripsikan 2. Mampu menganalisis tari sebagai struktur dan masyarakat sebagai kultur. 3.Mampu menganalisis hubungan antara tari yang mahasiswa pilih sebagai studi kasus yang dikaitkan dengan masyarakat pendukungnya sebagai kultur yang melekat	Mandiri dan bimbingan Mandiri dan bimbingan Mandiri dan bimbingan	1 minggu 1 minggu 3 minggu

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Keaktifan di kelas	Peahaman materi bersifat kualitatif, sehingga interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dan dosen sangat dibutuhkan	5%
		2.Kehadiran di kelas tidak kurang dari 75 %	Kehadiran mahasiswa meskipun pasif, dapat menjadi alat control bagi pelaksanaan perkuliahan	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Presentasi hasil analisis	Mahasiswa memaparkan hasil analisis secara lesan, dan kemampuan	25%

			merespon permasalahan dalam diskusi	
		2.Laporan hasil analisis setelah dipresentasikan dan dievaluasi	Mahasiswa menyampaikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis	25%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Rekapitulasi tugas	15%
		2. UAS	Laporan tertulis	25%
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

Utama:
Doyle Paul Johnson. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Moderrn,* terjemahan Robert M.Z. Lawang. Jakarta: Gramedia
George Ritzer. 1989. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda,* terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali.
Jeremy Tanner. 2004. *The Sociology of Art A Reader.* London, New York: Routledge.
David Inglis and John Hughson. 2005. *The Sociology of Art Ways of Seeing.* London: Palagrave
Y. Sumandiyo Hadi. 2005. ***Sosiologi Tari***. Yogyakarta: Pustaka.
Y. Sumandiyo Hadi. 2007, *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka

AB. Widyanta. 2002. *Problem Modernistas Dalam Kerangka Sosiologi Kebudayaan Georg Simmel.* Yogyakarta: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas.
I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata.* Yogyakarta: Andi.
George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2005. *Teori Sosiologi Modern,* terjemahan Alimandan, Jakarta: Kencana.

Pendukung:
Hersapandi. 1999. *Wayang Wong Sriwedari: Dari Seni Istana Menjadi Seni Komersial.* Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia
Hersapandi. 2011. *Rusman: Antara Magnit Bung Karno dan Kharisma Penari Gathotkaca Wayang Orang Sriwedari.* Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
Hersapandi. 2012. *Fenomena Penari Rol Wayang Orang komersial dalam Perspektif Strukturalisme Fungsional.* Yogyakarta: Badsan Penerbit ISI Yogyakarta.
Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial*

Budaya. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
Margaret M. Poloma. 1987. *Sosiologi Kontemporer,* terjemahan Tim Yasogama, Jakarta: Rajawali.
Juju Masunah. 2000. *Sawitri, Penari Topeng Losari,* Yogyakarta: Tarawang.
Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat.* Tiara Wacana. Yogyakarta.
Malcolm Waters. 1994. *Modern Sociological Theory.* London, New Delhi: Aage Publications.
Robert G. Lauer. 1989. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial,* Jakarta: Bina Aksara.
Soerjono Soekanto. 1986. *W.F. Ogburn: Ketertinggalan Kebudayaan,* Jakarta: Rajawali.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Praktek Kerja Mandiri	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRC0001	1. Dra Supriyanti, M.Hum. 2. Indah Nuraini, SST, M.Hum. 3. Drs. Y. Surojo, M.Sn 4. Dra B.Sri Hanjati, M.Sn
Jumlah SKS	3	
Semester	7	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu memahami pengetahuan tentang berbagai wawasan jenis kesenian tradisional baik klasik maupun kerakyatan
2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan salah satu tarian dari proses nyantrik ke nara sumber
3. Mahasiswa mampu membuat laporan secara deskriptif dari hasil belajar tari

Dst.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu mempelajari suatu tarian secara mandiri ke nara sumber
2. Mahasiswa mampu memahami pengetahuan tentang jenis tari dari proses awal sampai akhir.
3. Mahasiswa mampu melaporkan hasil nyantrik tari ke naras umber.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan kontrak kuliah dan RPS 2. Memahami mata kuliah Praktek Kerja Mandiri 3. Belajar memotivasi diri (*leadership*) dengan sikap kemandirian yang tangguh dan laku kreatif 4. Amanah orang bekerja dan wirausaha dengan semangat bersama orang lain. 5. Konsep kemitraan dan pengabdian bagi usahawan yang mengedepankan *link and mach.* *6.* Coaching tentang : persiapan PKL, pendekatan masyarakat, kemitraan dan bentuk usaha di masyarakat. 7. Ujian mid atau UTS 8. Persiapan perbekalan mhs terjun ke masyarakat secara phisik dan phicis	LCD Laptop Flash disk CD/VCD Ceramah, diskusi dan tanya jawab Ujian tertulis soal juga dapat dikirim lewat google classroom. Demonstrasi mempertunjukkan hasil tarian yang dipelajari. Praktek menari Pergelaran di Stage	1.Pertemuan 1 2. Pertemuan 2 3. Pertemuan 3-4 4. Pertemuan 5-6 5. Pertemuan 7-8 6. Pertemuan 9-10 7. Pertemuan 11 8. Pertemuan 12-13

9. Pelaksanaan studi lapangan dan Pelaksanaan proses nyantrik ke Nara Sumber di masyarakat 10. Presentasi progress dari awal sampai akhir dari hasil nyantrik yang dilakukan oleh mahasiswa. 11. Pergelaran tari secara lengkap dengan tata Busana dan musik iringan.		9.Pertemuan 14- 16 10. pertemuan 17-22 11. Pertemuan 23-24
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa mengumpulkan data melalui studi lapangan untuk menentukan objek tari yang akan dipelajari. 2. Mahasiswa menyaksikan berbagai pertunjukan untuk mendukung mahasiswa dalam menambah wawasan seni tari. 3. Mahasiswa mencatat, dan membuat laporan tentang tarian yang dipelajari beserta aspek pendukung pertunjukan. Dst.	Ceramah, Diskusi, tanya jawab. Menyaksikan berbagai pertunjukan seperti festival. Pertunjukan, di Stage pertunjukan, video, lighting general, tata busana.	Pertemuan 1-24

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Mahasiswa mampu menambah wawasan tentang tari klasik maupun tari rakyat	Paham tentang perbedaan antara jenis tari klasik maupun tari rakyat.	5%
		2. Mahasiswa menghargai seni tari terkait dengan jenis tarian yang dipelajari.	Mahasiswa memilih salah satu jenis tarian untuk dipelajari	5%
		dst		
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan gerak tari dari awal sampai akhir	Menguasai struktur tari atau koreografi	25%
		2. Mahasiswa mampu menguasai music iringan tari, ,cara	Ketrampilan ,empertunjukkan tarian	25%

		memakai rias dan busananya	yang dipelajari dari awal sampai akhir. Juga dapat memakai kostum dan rias secara mandiri.	
		dst		
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Memahami dan menguasai latar belakang pengetahuan terkait tari yang dipelajari	15%
		2. UAS	Mampu mempergelarkan tarian yang dipelajari secara lengkap serta membuat laporan tertulis dari hasil nyantrik ke nara sumber	25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Basu Swastha D.H. dan T. Hani Handoko, 1987*. Manajemen Pemasaran : Analisa Perilaku Konsumen*.Liberty. Yogyakarta.
2. Buchori Alma, 2003. *Kewirausahaan*, . CV. Alfabeta, Bandung.
3. Indratno, A. Ferry T, 2012 *Membentuk Jiwa Wirausaha*, Kompas. Jakarta.
4. Philip Kotler, 1977. *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*,
terjemahanHendra Teguh dan Ronny A. Rusli. Prenhallindo, Jakarta.
5.M.J. Morris, 1984. *Kiat Mengembangkan Usaha Kecil*, terjemahan Gatot Saksono, Editor Lilian Yuwono. Archan, Jakarta.
6.Moko P. Asramoen, 2005. *Entrepreneurship : Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Alfabeta. Bandung.
7.Suryana, 2004. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
8.Suryana, 2013*. Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, Salemba Empat . Jakarta.

9.Permas, Achan, Chrisyanti Hasibuan, L.H. Pranoto, Triyono. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, PPM. Jakarta.
10.R.M. Soedarsono, 2000. *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*, MSPI. Bandung.
11.Hamzah B. Uno, 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara. Jakarta.

Rencana Pembelajaran Semester
Mata Kuliah: Produksi Tari I
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

NamaProgram Studi	S1- SENI TARI	
Nama Mata Kuliah	PRODUKSI TARI I	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TR6311	1. Ni Kadek Rai Dewi Astini, M.Sn. 2. Arjuni Prasetyorini, S.Sn., M.A. 3. Dr. Y. Adityanto Aji, S.Sn., M.A.
Jumlah SKS	3 SKS	
Semester	V	

1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
2. Mampu menunjukkan sikap professional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan pengkajian.
3. Mampu berpikir kritis dan analitis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari yang terkait dengan manajemen organisasi seni pertunjukan.
4. Menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep manajemen seni pertunjukan tari.
5. Mampu mengelola, menganalisis, dan mengkaji sebuah organisasi seni pertunjukan.
6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai bidang keahliannya.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup manajemen organisasi pertunjukan tari.
2. Mahasiswa memahami tentang teori-teori dan tata laksana manajemen organisasi seni pertunjukan tari.
3. Mahasiswa mengetahui tentang problematika tari dalam sebuah organisasi seni pertunjukan tari.
4. Mahasiswa secara praktis memahami bentuk, wujud, serta tata laksana artistik maupun non-artistik dalam sebuah organisasi seni pertunjukan tari.
5. Mahasiswa terampil dalam melaksanakan kegiatan produksi seni pertunjukan tari.
6. Mahasiswa mengetahui dan memahami hal-hal teknis dalam tata laksana sebuah pertunjukan tari.
7. Mahasiswa mengetahui dan memahami teknologi terbaru dalam organisasi seni pertunjukan tari.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Penjelasan tentang kontrak perkuliahan dari mata kuliah ini dan penjelasan tentang isi mata kuliah.	1. Ceramah, dan tanya jawab yang disampaikan melalui luring maupun daring.	2 x 100 menit.
2. a. Penjelasan tentang ruang lingkup produksi tari.	2. Ceramah, dan tanya jawab yang disampaikan melalui luring maupun daring.	3 x 100 menit.

b. Penjelasan tentang tujuan dan fungsi tari dan organisasi dalam seni pertunjukan.		
3. Penjelasan tentang bagian administratif organisasi seni pertunjukan tari yang meliputi; pimpinan produksi, sekretaris, bendahara, kerumahtanggaan, display, usaha dana, publisitas.	3. Ceramah, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	4 x 100 menit
4. Penjelasan tentang bagian artistik organisasi seni pertunjukan tari yang meliputi; *stage manager*, pimpinan artistik, *crew*.	4. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	4 x pertemuan
5. Penjelasan tentang wilayah kerja dan tanggung jawab bidang artistik maupun non-artistik organisasi seni pertunjukan tari.	5. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 x 100 menit.
6. Penjelasan tentang area pertunjukan yang berupa pengetahuan mengenai panggung dan media pertunjukan tari.	6. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 minggu.
7. Mempelajari hal-hal teknis tentang tata laksana pemanggungan.	7. Ceramah, peragaan dengan demontrasi melalui video / ataupun secara luring.	2 x 100 menit.
8. Praktik tata laksana dalam bidang administratif.	8. Mahasiswa berlatih membuat hal-hal administratif dalam bentuk laporan kerja.	1 minggu.
9. Praktik tata laksana dalam bidang artistik.	9. Mahasiswa berlatih membuat tugas sketsa artistik dipresentasikan dalam bentuk laporan kerja dan praktik.	1 minggu
10. Penjelasan dan praktik tentang tata laksana pra produksi dan pasca produksi dalam sebuah organisasi seni pertunjukan tari.	10. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 minggu.
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa memiliki pengetahuan secara konseptual	1. Mahasiswa diberi contoh pengetahuan tentang ruang	2 x 100 menit.

dan teoretis tentang sebuah organisasi seni pertunjukan tari.	lingkup sebuah organisasi seni pertunjukan tari.	
2. Mahasiswa mengetahui tentang bagian administratif organisasi seni pertunjukan tari yang meliputi; pimpinan produksi, sekretaris, bendahara, kerumahtanggaan, display, usaha dana, publisitas.	2. Mahasiswa berlatih mandiri disertai arahan dari dosen	4 minggu
3. Mahasiswa mengetahui tentang bagian artistik organisasi seni pertunjukan tari yang meliputi; *stage manager*, pimpinan artistik, *crew*.	3. Mahasiswa secara praktis mengetahui tentang tata laksana dan alat-alat sebuah pelaksanaan seni pertunjukan tari.	4 minggu
4. Mahasiswa mengerti tentang wilayah kerja dan tanggung jawab bidang artistik maupun non-artistik organisasi seni pertunjukan tari.	4. Dosen memberi tugas dan evaluasi.	1 Minggu
5. Tugas Mid Semester	5. Kerja mandiri.	1 minggu.
6. Mahasiswa mengetahui dan memahami tentang area pertunjukan yang berupa panggung dan media pertunjukan tari.	6. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	3 x 100 menit.
7. Mahasiswa mengetahui dan memahami secara praktik hal-hal teknis tentang tata laksana pemanggungan.	7. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	2 minggu.
8. Mahasiswa mengetahui dan memahami secara praktik tata laksana dalam bidang administratif.	8. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	2 minggu.
9. Mahasiswa mengetahui dan memahami secara praktik tata laksana dalam bidang artistik.	9. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	2 minggu
10. Ujian Akhir Semester, berupa tugas final membuat sebuah *design* panggung dan rancangan organisasi seni pertunjukan tari.	10. Membuat tugas final dalam bentuk laporan kerja.	1 minggu.

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %**

				(dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Mahasiswa aktif bertanya, atau memberi tanggapan pada forum kelas.	Mahasiswa terlibat aktif dalam forum diskusi di kelas.	5%
		2. Produk latihan .	Mahasiswa aktif membuat tugas latihan.	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Tugas harian,		10%
		2.Tugas Mid Semester.		20%
		3.Tugas Semester.		20%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Ellfeld, Louis and Edwin Carnes. *Dance Production Handbook or Later is Too Late*, California: S.P. Miller Company at Oakland, 1971.
2. Hoggett, Christ. *Stage Craft*. London: Adam & Charles, 1975.
3. Langley, Stephen. *Theatre Management and Production in America*. New York: Drama Book Publisher, 1990.
4. Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
5. Saragih, M.H. *Azas-Azas Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Tarsito, 1982.
6. Schlaich, Joan and Betty Dupont. *Dance: The Art of Production*. Pennington: Princeton Book Company, Publisher, 1988.
7. Stern, Lawrence. Stage Management: A Guide Book of Practical Techniques. Massachusset: Allyn and Bacon, Inc., 1987.
8. Winardi. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
9. Ahyari, Agus. Manajemen Produksi: Perencanaan Sistem Produksi. Yogyakarta: BPFE, 1992.
10. Permas, Achsan dkk. Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan. Jakarta: PPM, 2003.
11. Clausen, Sophie. *Stage Management Workshop*. Solo: Kelola, Yayaysan untuk Seni Budaya, 2002.

Rencana Pembelajaran Semester
Proposal Tugas Akhir
PRODI TARI - FSP
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Proposal TA	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA310	1.Dr. Rina Martiara, M. Hum 2. Dr. Ni Nyoman Sudewi, M. Hum. 3. Dr. Sumaryono, M. A.
Jumlah SKS	3	
Semester	7	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

AS 8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
AS 9 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
ASK 1: Mampu menunjukkan sikap professional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan penciptaan, pengkajian, dan penyajian karya tari
SK 2: Mampu berpikir kritis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari
AP 1 : menguasai konsep teoretik tentang koreografi dan estetika tari yang berwawasan multikultur
AP 2 : menguasai metodologi penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari
AP 3 : Menguasai prinsip-prinsip dasar analisis tari untuk menjelaskan berbagai permasalahan tari
APP 1; Menguasai metode analisis tari dengan pendekatan struktur, symbol, dan fungsi
KU 1 : mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan kaidah bidang keahliannya
KU 4 : mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KK 1: mampu memanfaatkan berbagai sumber data tari untuk penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari
KK 2 : mampu mewujudkan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari secara mandiri, serta mampu mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah
Mahasiswa mampu membuat proposal, mempresentasikan dan mempertanggungjawabkannya dalam forum secara akademik

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Mata kuliah Proposal Tugas Akhir mengajak dan memandu mahasiswa untuk memahami serta mampu menerapkan Konsep Dasar Penelitian. Materi yang disampaikan meliputi: judul,latar berlakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

tinjauan pustaka, pendekatan penelitian, landasan teori/landasan pemikiran, metode penelitian, daftar sumber acuan.

Pada akhir kuliah mahasiswa wajib untuk menuliskan proposal Tugas Akhir dan membuat *poster presentation*. Pada diskusi kelas, setiap mahasiswa akan berperan sebagai penyaji, moderator, dan pembahas

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1.Menjelaskan perbedaan dari tugas akhir, tesis, dan disertasi	Ceramah dan diskusi	Minggu ke1-2
2. Menjelaskan makna dari *orisinalitas* penulisan dan penghargaan terhadap *intelectual property*	Ceramah dan diskusi	Minggu ke 3-4 Minggu ke 4-5 Minggu ke 6-9
3. Menjelaskan makna dari *orisinalitas* penulisan dan penghargaan terhadap *intelectual property*	Ceramah, diskusi, dan merancang proyek	Minggu ke 10-16
4. Mampu menyusun proposal dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang diartikulasikan ke dalam paragraf ilmiah	Ceramah dan merancang proyek	
5. Mempresentasikan makalah, dengan masing-masing mahasiswa akan memiliki 3 peran yang dilakukan secara bergantian yakni sebagai penyaji, moderator, dan pembahas		

Pengalaman Belajar / Tugas	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Kemampuan mendeskripsikan secara oral (menceritakan) bentuk pertunjukan/tari yang akan di[pilih sebagai objek kajian yang akan dianalisis dan tulis	Mandiri dan bimbingan	1 minggu
Presentasi makalah, dengan masing-masing mahasiswa akan memiliki 3 peran yang dilakukan secara bergantian yakni sebagai penyaji, moderator, dan pembahas Mendengarkan ceramah dan berdiskusi	Mandiri dan bimbingan Mandiri dan bimbingan Mandiri dan bimbingan	1 minggu 3 minggu
2. Mampu mendeskripsikan objek penelitian/penciptaan; buku-buku referensi yang	Mandiri dan bimbingan	

tekait langsung, metode yang dipilihi Mempelajari materi tutorial 3. Membuat *power point* presentasi dan mempresentasikannya di hadapan dosen pengampu dan mahasiswa lainnya 4. Membuat *poster presentation* sebagai bahan pendamping presentasi 5. Kecermatan resume, kelancaran presentasi, kemampuan mengartikulasikan persoalan, kemampuan menjelaskan, kedalaman memahami objek yang terartikulasikan dalam menjawab pertanyaan 6. Membuat laporan hasil kajian terhadap pengamatan peristiwa tari dengan menggunakan konsep teoretik yang dipilih	Mandiri dan bimbingan	

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. menghargai keberagaman, meninternalisasi norma akademik, bertanggngjawab	Disiplin dalam mengikuti kuliah, mentaati kesepakatan kelas yang ditetapkan di awal semester: Presensi minimal 75%, terlambat maksimal 15 menit, kesepakatan berbusana, dan mematikan ringer HP.	5%
		2. Bersikap kritis, professional,	Aktif dalam berdiskusi, mengajukan pendapat, bertanya, menanggapi presentasi rekan.	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Memberikan tugas pengamatan peristiwa pertunjukan	Mengamati peristiwa budaya yang menggelar tari sebagai bagian dari peristiwa itu, untuk dianalisis dalam konteks ritus operalihan. Pengamtan dapat secara angsung, atau dalam masa pandemic dengan	25%

			melalui tayangan rekaman video (dari berbagai sumber yang relevan)	
		2. Memberikan tugas mengaplikasikan konsep teoretik	Mahasiswa diminta mengaplikasikan salah satu konsep yang dipilih (di luar ritus peralihan) dari objek yang ditentukan mahasiswa.	25%
		3. Membuat resume artikel tentang salah satu konsep teoretik	Dalam 1 semester mahasiswa mendapat 2 buah artikel yang harus diringkas dan dipresentasikan di depan kelas.	10%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		15%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

Utama

Lexy JU. Moleong, 1991, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya,
Nazir, Moh., *Metode Penelitian,* Ghalia Indonesia, Jakarta, 2012
Barrett, Estelle and Barbara Bolt edited. 2007. Practice as Research Approaches to Creative Arts Enquiry. London, New York: I.B. Tauruis.

Pendukung :

Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan. Yogyakarta:* Gadjah Mada University Press.
Giddens, Anthony. 2010. *Metode Sosiologi Kaidah-Kaidah Baru. Yogyakarta:* Pustaka Pelajar,
Glaser, Barner G., dan Anselm L. Strauss. 1985. *Penemuan Teori Grounded beberapa Strategi Penelitian Kualitatif,* terjemahan Abd.yukur Ibrahim dan Machrus Syamsuddin. Sirabaya: Usaha Nasional.
Julia Brannnen, 2005, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantatitatif,* terjemahan Nuktah Arfawie Kurde, Imam Safei, Noorhaidi A.H. Yogyakarta: Putska Pelajar.

Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
Hadari Nawawi. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosia*. Yogyakarta:, Gadjah Mada University Press,
Hardono Hadi. 1994. *Epistemologi: Filsafat Pengetahuan,* Yogyakarta: Kanisisus.
Poedjawijatna, *Logika Filsafat Berpikir,* Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
Soedarsono. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Bandung:* Masyarakat Seni
Pertunjukan Inxdonesia.
Spradley, James P.. 1997. *Metode Etnografi,* terjemahan Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
Suriasumantri, Jujun S. 2000. *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S-1Tari	
Nama Mata Kuliah	Sejarah Seni	**DosenPengampu**
Kode MK	ISI 080	Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum Indah Nuraeni, S.S.T., M.Hum.
Jumlah SKS	2 SKS	
Semester	Gasal	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S05)
2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S08)
3. Mampu menerapkan teori seni khususnya musikologi nusantara, estetika, dan sosial sehingga mampu menghasilkan interpretasi pemahaman tekstual dan kontekstual Etnomusikologi (PPS02)
4. Mampu mendeskripsi, menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi fenomena musik etnik Nusantara dan keragaman budaya yang diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah (PPS04)
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek spengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU01)
6. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruantinggi (KU04)

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mampu menjelaskan dan mempresentasikan pengertian sejarah dan seni
2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan asal usul atau sejarah seni pertunjukan
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan perkembangan seni dari masa ke masa
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan berbagai jenis seni dan sejarah genre seni khususnya seni pertunjukan
5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami metode dan metodologi sejarah seni
6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan secara periodik berdasarkan ilmu sejarah seni
7. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan jenis, bentuk, dan fungsi seni dalam kebudayaan masyarakat di Indonesia

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Pengertian Sejarah, Seni, dan perjalanan sejarah Seni sebagai peristiwa masa lalu	Ceramah dan diskusi	1 pertemuan (1x2x50menit)
2. Definisi sejarah seni sebagai disiplin keilmuan yang memiliki cakupan bermacan-macam	Ceramah dan diskusi	2pertemuan (2x2x50menit)

3. Perkembangan Seni sebagai artefak budaya berpusat pada unsur artistik estetik sebuah konstruksi peristiwa yang berpusat pada ruang waktu masa lalu	Ceramah dan diskusi	1 pertemuan (1x2x50menit)
4. Sejarah dan genre seni sebagai ekspresi, imajinasi, dan ide yang berpusat pada seniman	Ceramah dan diskusi	4pertemuan (4x2x50menit)
5. Metode dan Metodologi sejarah, sebuah langkah-langkah sistematis dalam penelitian untuk mengumpulkan sumber sejarah hingga diperoleh fakta sejarah	Ceramah dan diskusi	3pertemuan (3x2x50menit)
6. Jenis jenis sumber sejarah, sejarah seni, sejarawan seni, kritik seni, arsip, jurnalis hingga administratur seni dan lainnya	Ceramah dan diskusi	3pertemuan (3x2x50menit)
7. Eksistensi, kontinuitas dan perkembangan Seni dalam perspektif Sejarah Seni dari masa ke masa	Ceramah dan diskusi	2pertemuan (2x2x50menit)
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Menggali pengertian Sejarah dan seni	Resume dan presentasi	1 minggu (1x2x50menit)
2. Menggali Sejarah seni khususnya seni pertunjukan di Indonesia	Resume dan presentasi	2 minggu (2x2x50menit)
3. Menggali dan mencermati Perkembangan seni secara umum dan contohnya seni pertunjukian	Resume dan presentasi	1 minggu (1x2x50menit)
4. Menggali dan mencermati genre seni di Indonesia, khususnya seni pertunjukan	Resume dan presentasi	3 minggu (3x2x50menit)
5. Menggali dan mengamati perjalanan seni dari masa ke masa	Resume dan presentasi	3 minggu (3x2x50menit)
6. Menggali dan mencermati metode dan metodologi sejarah seni	Resume dan presentasi	3 minggu (3x2x50menit)
7. Menggali jenis jenis dan sumber sejarah seni sejarawan seni, contohnya seni pertunjukan	Resume dan presentasi	1 minggu (1x2x50menit)

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot %

1	AktifitasPartisipatif (sikap)	Etika	Mahasiswa dapat menunjukkan reputasi terpuji melalui keaktifan pada proses perkuliahan, kedisiplinan dan tanggungjawab; sehingga diharapkan mampu menjalankan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan tanggungjawab profesi setelah lulus mata kuliah sejarah seni.	10%
2	Hasil Proyek (keterampilan)	Estetika	Mahasiswa dapat menunjukkan kepekaan estetika dengan kemampuan menyajikan hasil karya yang kreatif, inovatif dan menjaga standar kualitas minimumnya melalui serangkaian tahap pengembangan alternative gagasan dan evaluasi; sehingga diharapkan dapat memiliki daya saing dalam kompetisi maupun kolaborasi setelah lulus mata kuliah sejarah seni.	20%
		Keterampilan dan pengetahuan dasar sejarah seni	Mahasiswa dapat menunjukkan keterampilan dan pengetahuan sejarah seni baik seni masa lampau masa kini, dan persepektif ke masa depan. Dengan demikian, mereka mampu mengkomunikasikan gagasannya saat menjalankan profesi setelah lulus mata kuliah sejarah seni.	25%
			Sub Total	**55%**
3	Kognitif (pengetahuan)	Logika	Mahasiswa dapat menunjukkan ketajaman logika dengan kemampuan menjawab soal sesuai dengan permasalahan yang diberikan pada kasus tugas-tugas yang dikerjakannya; sehingga diharapkan mampu menyelesaikan kasus-kasus	20%

			lain setelah lulus mata kuliah sejarah seni..	
		Wawasan Pengetahuan sejarah seni	Mahasiswa dapat menunjukkan kapasitas wawasan keilmuan atau pengetahuannya sebagai mahasiswa tari di antaranya pengetahuan sejarah seni secara umum, khususnya seni pertunjukan, sehingga diharapkan mampu memberikan *reasoning* dan narasi yang kuat serta ketajaman analisis terkait pengamatan teks dalam konteks saat menjalankan profesi setelah lulus mata kuliah sejarah seni.	25%
			Sub Total	**45%**
			Jumlah	**100%**

Daftar Referensi

Ayatrohaedi,1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya

Bandem, I Made dan Fredrik Eugene deBoer, 2004 *Kaja dan Kelod Tarian Bali dalam Transisi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Dana, I Wayan dan Citra Aryandari (Ed). 2021. *Ruang Seni / Ruang Imajinasi*. Yogyakarta: Kelola Seni#3 Kerja sama dengan Arti Bumi Intaran

Holt, Claire, terj. RM. Soedarsono, 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni Indonesia.* Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Khan, Hazrat Inayat, 2002. *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*. Yogyakarta: Pustaka Sufi

Kuntowijoyo, 1994. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Macgowan, Kenneth and Morgan, 1961. *Living Stage A History of tha Worid Melnitz.*

R. Brandon, James, terj., RM Soedarsono, 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan Asia Tenggara.* Bandung: PAST UPI.

Soedarso Sp, 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta

R Kernoddle, An Invitation to Theatre, Terj., Yudiaryani Melacak Jejak Pertunjukan Teater.

Tillits, Steve, 2020. *The Challenge of World Theatre History*.

Rencana Pembelajaran Semester
STUDI KINESTETIK I
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Studi Kinestetik I	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA011	1. Dindin Heryadi, M.Sn 2. Dra. Setyastuti, M.Sn 3. Arjuni Prasetyorini, M.Sn
Jumlah SKS	2 SKS	
Semester	1	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Menghargai keaneka ragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
2. Menguasai konsep teoritik tentang koreografi dan estetika tari yang berwawasan multikultural.
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
4. Mampu menyajikan ketrampilan menari tradisi dan non tradisi secara duet, dan kelompok.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa secara garis besar memahami tentang isian materi kelas Olah Tubuh I
2. Mahasiswa memahami tentang pentingnya peregangan untuk meningkatkan kelenturan dan mengurangi resiko cedera
3. Mahasiswa memahami pentingnya stamina dan keseimbangan bagi seorang penari
4. Mahasiswa memahami gerak cepat, lambat, staccato, vibrasi, dan mirroring.
5. Mahasiswa memahami gerak improvisasi dan eksplorasi
6. Mahasiswa memahami tentang rangsang dalam tari.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan tentang materi kelas, aturan main atau kesepakatan tentang pelaksanaan kelas dan manfaat olah tubuh bagi penari.	Ceramah dan tanya jawab	1 kali pertemuan
2. Menjelaskan dan mendemonstrasikan peregangan untuk meningkatkan kelenturan dan mengurangi resiko cedera	Demonstrasi	4 kali pertemuan
3. Menjelaskan dan mendemonstrasikan kelenturan bagi seorang penari	Demonstrasi	4 kali pertemuan
	Demonstrasi	3 kali pertemuan
	Demonstrasi	4 kali pertemuan
	Demonstrasi	4 kali pertemuan

4. Menjelaskan dan mendemonstrasikan keseimbangan dalam bergerak 5. Menjelaskan dan mendemonstrasikan tentang pentingnya stamina bagi seorang penari 6. Menjelaskan dan mendemonstrasikan gerak cepat dan lambat 7. Menjelaskan dan mendemonstrasikan gerak staccato, vibrasi, dan mirroring 8. Menjelaskan dan mendemonstrasikan gerak-gerak improvisasi dan eksplorasi 9. Menjelaskan dan mendemonstrasikan rangsang gerak (kinestetik, audio, visual, ide, penciuman, dan peraba)	Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi Demonstrasi	3 kali pertemuan 4 kali pertemuan 4 kali pertemuan
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa berlatih kelenturan seperti split, cium lutut, dan kayang 2. Mahasiswa berlatih menjaga stamina 3. Mahasiswa berlatih gerak cepat dan lambat 4. Mahasiswa berlatih dan mempraktekkan gerak staccato 5. Mahasiswaberlatih dan mempraktekkan gerak vibrasi 6. Mahasiswa berlatih dan mempraktekkan gerak mirroring 7. Mahasiswa berlatih dan mempraktekan gerak hasil dari mendengarkan musik baik musik internal maupun eksternal 8. Mahasiswa berlatih dan mempraktekan gerak hasil dari melihat gambar atau lukisan	Mandiri Mandiri Mandiri Mandiri Mandiri Mandiri Mandiri Mandiri	3 minggu 3 minggu 2 minggu 1 minggu 1 minggu 1 minggu 1 minggu 1 minggu

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Keaktifan mahasiswa di kelas	Partisipatif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sangat penting agar materi dapat dipahami	5%
		2. Kemandirian dalam kegiatan di kelas	Mahasiswa bertanggung jawab dan mandiri dalam aktifitas pembelajaran	5%
		3. Kehadiran mahasiswa minimal 75%	Keseriusan mahasiswa mengikuti kelas dapat diukur dari kehadiran mereka di dalam kelas	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Peragaan kelenturan	Mahasiswa memperagakan gerak split, cium lutut, kayang, sikap lilin, rol depan dan belakang,	15%
		2. Kemampuan daya tahan tubuh	Mahasiswa memperagakan gerak lari dan loncat selama 5 menit tanpa berhenti	15%
		3. Keterampilan memperagakan gerak	Mahasiswa memperagakan gerak cepat, lambat, staccato, vibrasi, mirroring, respon musik, eksplorasi dan improvisasi	15%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**
Catatan: *Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk*				

mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Pish, Lisz, *Aktor dan Tubuhnya*, terjemahan Fritz G Schadt, Jakarta: Yayasan Citra, 1985
2. Allain, P. *The Theatre Practice of Tadashi Suzuki: A critical study with DVD examples*. Bloomsbury Publishing, 2015
3. Pranataya, Pernafasan Dalam Tari

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1- SENI TARI	
Nama Mata Kuliah	TARI SUNDA I	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 091	1. Dra. Sri Hastuti, M.Hum. 2. Dra. Daruni M.Hum. 3. Dindin Heryadi, S.Sn., M.Sn.
Jumlah SKS	3 SKS	
Semester	2 (Genap)	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Menghargai keaneka ragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinil orang lain.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu menyajikan tari tradisi dan non tradisi secara tunggal.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mempunyai pengetahuan dan mampu memahami tentang tari Sunda, rumpun tari Keurseus, rumpun tari Tjetje Somantri, dan rumpun tari Kerakyatan.
2. Mahasiswa mampu memahami, mengimitasi dan mampu mendemonstrasikan sikap tari Sunda, unsur gerak dan motif gerak.
3. Mahasiswa mampu memahami, dan mengimitasi motif dasar tari *Keurseus*, meliputi gerak *stationer* dan gerak beralih ruang *(locomovement*).
4. .Mahasiswa mampu memahami, mengimitasi, gerak tari *Keursues* karakter gagah (Ponggawa) pada bagian struktur awal koreografi.
5. Mahasiswa mampu memahami, dan mengimitasi, gerak tari pada struktur tengah Tari *Keursues*.
6. Mahasiswa mampu memahami, dan mengimitasi, gerak tari *Keursues* pada struktur akhir.
7. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan secara utuh koreografi Tari *Keursues*, dan mampu memperagakan dengan benar dengan berdasar pada kaidah tari Keurseus, serta mampu menselaraskan faktor iringan dengan gerak tarinya.
8. Mahasiswa mampu memahami, mengimitasi gerak dasar tari putri gaya Tjetje Somantri, meliputi: mengimitasi sikap tari, motif gerak dasar, motif gerak khusus, serta motif gerak tari Sunda puteri pada struktur awal, serta mampu menyelaraskan dengan pola iringan.
9. Mahasiswa mampu menghafal dan mampu memperagakan gerak tari putri bagian struktur tengah, serta mampu menyelaraskan dengan pola iringan tarinya.
10. Mahasiswa mampu menghafal dan memperagakan Tari Sunda puteri bagian akhir, serta mampu menyelaraskan dengan pola iringan tarinya.
11. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan seluruh bagian Tari Sunda puteri, mampu menyelaraskan dengan iringan tari.
12. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan koreografi Tari Sunda puteri secara utuh.
13. Mahasiswa mampu memahami aspek pengetahuan tentang Tari Sunda, dari aspek latar belakang budaya, latar belakang sejarah, dan latar belakang sosialnya.
14. Mahasiswa mampu memahami aspek pengetahuan mengenai latar belakang Tari Keurseus.

15. Mahasiswa memahami konteks tari Sunda yang bersifat kerakyatan; mahasiswa mampu mengidentifikasi sikap tari, pola dasar gerak tari; dan mampu mengidentifikasi dan mengimitasi gerak tari puteri kerakyatan.
16. Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi **motif gerak** tari puteri kerakyatan .
17. Mahasiswa mampu menjelaskan/ memperagakan bagian-bagian/unsur gerak dan motif gerak dari tari kerakyatan.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Gerak dasar tari Sunda.	1. Ceramah dan demonstrasi menggunakan akses luring ataupun daring.	1 x 110 menit.
2. Gerak dasar tari putra Sunda	2. Sda.	2 x 110 menit
3. Koreografi Tari *Ponggawa (Tari Keurseus). bagian awal.*	3. Sda.	2 x 110 menit
4. Koregrafi Tari Ponggawa (Tari Keurseus) Bagian tengah.	4. Sda	2 x 110 menit.
5. Koreografi Tari Ponggawa (*Keurseus)* bagian akhir.	5. Mahasiswa mencatat istilah tari,dosen ceramah dan memperagakan melalui video/luring.	2 x 110 menit.
6. Koreografi secara utuh Tari Ponggawa (*Keurseus)*.	6. Ceramah dan demonstrasi/ memperagakan dengan menggunakan akses luring/ daring.	2 x 110 menit.
7. Ujian koreografi utuh Tari Ponggawa.	7. Ujian (menguji kemampuan mahasiswa). Mahasiswa disarankan menyiapkan ujian secara daring dan berkolaborasi dengan teman sekelas untuk perekaman tari.	2 minggu
8. Tari puteri Sunda gaya Tjeje Somantri.	8. Ceramah dan demonstrasi menggunakan akses luring ataupun daring.	2 x 110 menit.

9. Tari puteri Sunda gaya Tjeje Somantri bagian struktur tengah.	9. Ceramah dan demonstrasi menggunakan akses luring ataupun daring.	2 x 110 menit.
10. Tari puteri Sunda gaya Tjeje Somantri bagian akhir.	10. Sda	2 x 110 menit.
11. Seluruh struktur puteri Sunda gaya Tjeje Somantri.	11. Sda ,dan Evaluasi / diskusi.	1 x 110 menit.
12. Tari puteri Sunda gaya Tjeje Somantri secara menyeluruh.	12. Ujian (menguji kemampuan mahasiswa).Mahasiswa disarankan berkolaborasi untuk menyiapkan perekaman tari, untuk ujian secara daring.	2 minggu.
13. Latar Belakang Tari Sunda, meliputi latar belakang sosial,budaya, dan sejarah.	13. Ceramah dan demonstrasi menggunakan akses luring ataupun daring	1 x 110 menit
14. Sikap-sikap tari, unsur-unsur gerak tari, dan motif motif pada tari Kerakyatan.	14. Sda	1 x 110 menit
15. Tari puteri kerayatan, pada tataran sebagian motif gerak.	15. Sda	1 x 110 menit.
16. Tari puteri kerakyatan ,pada tataran sebagian motif gerak.	16. Sda	1 x 110 menit
17. Tari kerakyatan, pada tataran sebagian motif gerak.	18. Mahasiswa membuat laporan tentang tari kerakyatan/membuat rekaman memperagakan motif gerak tari kerakyatan.	1 minggu.
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa berlatih (mendemonstrasikan) sikap tari, unsur gerak tari, dan motif- motif gerak tari.	1. Ceramah, memberi contoh dengan peragaan melalui video/ luring.	1 x 110 menit

2. Mahasiswa menghafalkan nama gerak tari dan cara meggerakkan.	2. Mahasiswa mengidentifikasi,dan berlatih,dosen memberi contoh dengan peragaan melalui video/luring.	2 x 110 menit
3. Mahasiswa mengidentifikasi, dan mengingat istilah- istilah tari Sunda, dan berlatih menghafalkan stuktur tari.	3. Sda.	2 x 110 menit.
4. Mahasiswa berlatih, dan mencatat istilah-istilah tari dan mendeskripsikan secara singkat bagian struktur awal Tari *Keurseus*.	4. Mahsiswa berlatih mandiri, dan diminta mencatat.	1 x 110 menit.
5. Mahasiswa mengidentifikasi, dan mengingat serta menghafal nama motif gerak pada bagian tengah koregrafi,serta berlatih secara mandiri.	5. Ceramah sekaligus peragaan melalui video.	2 x 110 menit.
6. Mahasiswa memahami, dan mampu menghafalkan stuktur awal- tengah- dan akhir Tari *Keurseus*.	6. Ceramah dan sekaligus peragaan melalui video.	3 x pertemuan.
7. Mahasiswa menghafal seluruh bagian koreografi. Serta memperagakan seluruh bagian koreografi tari *Keurseus.*	7. Mahasiswa memperagakan dalam suatu ujian daring/ luring.	1 minggu.
8. Mahasiswa menghafal istilah tari puteri Sunda, dan menghafal gerak tari bagian awal.	8. Ceramah sekaligus memperagakan secara daring/ luring.	2 x 110 menit.
9. Mahasiswa menghafal dan memperagakan struktur bagian tengah Tari Putri, mahasiswa menghafal struktur awal dan struktur tengah Tari Putri.	9. Sda	2 x 110 menit.
10. Mahasiswa menghafal dan memperagakan struktur bagian akhir, dan memperagakan dari struktur awal sampai struktur akhir.	10. Sda	2 x 110 menit.
11. Mahasiswa memperagakan seluruh bagian tari Putri.	11. Sda	2 x 110 menit.

12. Mahasiswa menghafal seluruh bagian koregrafi Tari Putri.	12. Mahasiswa berlratih,dosen memberi bimbingan.	2 minggu.
13. Mahasiswa memperagakan/mendemonstrsikan Tari secara menyeluruh dari awal sampai akhir koreografi.	13. Mahasiswa ujian secara daring/ luring.	1 minngu.
14. Mahasiswa mampu memahami latar belakang Tari Sunda.	14. Dosen memberi arahan penjelasan / ceramah, mahasiswa disarankan aktif mencari sumber pustaka.	1 x 110 menit.
15. Mahasiswa memahami tentang tari kerakyatan, dan mampu mengetahui tentang sikap tari, unsur gerak tari dari tari kerakyatan.	15. Dosen memberi contoh, mahasiswa diberi alternatif untuk memilih suatu motif gerak untuk dihafalkan/dideskripsikan.	1 x 110 menit.
16. Mahasiswa menghafal sikap tari,dan motif gerak tari kerakyatan.	16. Mahasiswa bekerja mandiri.	1 x 110 menit.
17. Mahasiswa membuat laporan tentang tari kerakyatan/menghafal dalam bentuk mendemonstrasikan motif gerak tertentu tari kerakyatan.	17. Mahasiswa membuat laporan/ mahasiswa memperagakan.	1 minggu.

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Mahasiswa aktif merespons materi pembelajaran/aktif di kelas.	Mahasiswa aktif dan partisipatif dalam pembelajaran	5%
		2. Aktif mengerjakan tugas	Mahasiswa aktif membuat tugas atau mengerjakan persiapan hasil ketrampilan.	5%

		3. Sikap tanggung jawab dan kemandirian dalam kegiatan kelas.	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap yang bertanggung jawab, dan mampu mandiri dalam aktifitas pembelajaran.	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Sikap dan cara menari sesuai standard Tari Sunda putra, ketepatan gerak dengan iringannya.	Mahasiswa mampu menarikan Tari Ponggawa secara utuh,dan mampu menerapkan gerak selaras dengan iringannya.	15%
		2. Sikap tari, cara menari sesuai standard tari putri gaya Tjetje Somanti, serta ketepatan gerak dengan iringan tarinya.	Mahasiswa mampu menarikan tari Anjasmara (salah satu tari dari rumpun tari Tjetje Somantri).	15%
		3. Pemahaman tentang tari Jaipong sebagai salah satu contoh dari tari kerakyatan/ kemampuan mengimitasi tari kerakyatan pada sebagian aspek atau keseluruhan tari.	Mahasiswa mampu mehami tari kerakyatan, dari aspek teks nya maupun konteksnya, sebagai suatu pengetahuan yang penting dalam mengasah intelektualitas mahasiswa.	15%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		20%
		2. UAS		20%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*
Daftar Referensi
1. Ramlan, Lalan. 2009. *Tari Keurseus, Bahan Ajar Mata Kuliah Tari Keurseus*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung. 2. Ardjo, Irawati Durban, .*Teknik Tari Sunda Klasik Putri,Bandung:Pusbitari Press.* 3. Ardjo, Irawati Durban. 1998. *Perkembangan Tari Sunda: Melacak Jejak Tb. Oemay Martakusuma dan Rd. Tjetje Somantri.* Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. 4. Caturwati, Endang, Lalan Ramlan(ed).2007.*Gugum Gumbira Dari Chacha ke Jaipongan.* Bandung:Sunan Ambu Press.

Rencana Pembelajaran Semester
Tari Sunda II
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Tari Sunda II	**Dosen Pengampu**
Kode MK		1. Dindin Heryadi, M.Sn 2. Dra. Sri Hastuti, M.Hum 3. Dra. Daruni, M.Hum
Jumlah SKS	2 SKS	
Semester	VII	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu menghargai keaneka ragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinil orang lain.
2. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritik tentang koreografi atau estetika tari yang berwawasan multi kultural.
3. Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
4. Mahasiswa mampu menyajikan tari tradisi dan non tradisi secara tunggal.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu menjelaskan rumpun/genre tari Sunda.
2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan sikap tari, unsur gerak dan motif gerak tari Sunda.
3. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil dengan mendemonstrasikan tari Sunda khususnya koreografi tari duet dan kelompok yang termasuk dalam rumpun/genre tari Tjetje Somantri, dan tari Rakyat.
4. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penggunaan Busana tari Sunda.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan tentang aturan main atau kesepakatan tentang pelaksanaan kelasdan menjelaskan tentang latar belakang tari Sunda yang akan dipelajari yaitu tari Merak dan tari Cikeruhan.	Ceramah, Tanya Jawab dan Tugas	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
2. Menjelaskan tentang sikap tangan, sikap kaki, gerak tangan, gerak kaki, gerak kepala, dan gerak penghubung.	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
3. Menjelaskan struktur tari Merak bagian introduksi	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan

4. Menjelaskan motif gerak ayun soder	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
5. Menjelaskan motif gerak merak kuncung	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
6. Menjelaskan motif gerak keupat merak	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
7. Menjelaskan motif gerak merak ngibing	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Demonstrasi, evaluasi, tanya jawab	1 kali pertemuan
8. Menjelaskan motif gerak merak sosoderan.	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
9. Menjelaskan motif merak beber buntut	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
10. Menjelaskan motif trisik nonggong	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
11. Menjelaskan motif gerak gigibrig	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
12. Menjelaskan motif gerak kokoer	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
13. Menjelaskan motif gerak nyaliksik	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
14. Mendemonstrasikan tari Merak secara utuh.	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
		1 kali pertemuan

15. Menjelaskan motif gerak di bagian arang-arang bubuka: kolecer, oray meuntas,	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
16. Menjelaskan motif gerak di bagian arang-arang bubuka: boboyongan, wawayangan	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
17. Menjelaskan motif gerak di bagian cikeruhan: jerete, tangkup, bajing luncat	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
18. Menjelaskan motif gerak di bagian cikeruhan: balungbang, gunting, pasang	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
19. Menjelaskan morif gerak di bagian cikeruhan: betot, nangkis, ngayun, suliwa	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
20. Menjelaskan morif gerak di bagian cikeruhan: tingkup, jalak pengkor, balungbang	Ceramah dan demonstrasi	1 kali pertemuan
21. Menjelaskan motif gerak di bagian cikeruhan: rogok, tangkis, catok	Demonstrasi, evaluasi, tanya jawab	
22. Menjelaskan morif gerak di bagian cikeruhan: jerete, nyereg pasang, kolecer, gunting		
23. Menjelaskan morif gerak di bagian cikeruhan: sabet rogok, banting tangan		

24. Menjelaskan morif gerak di bagian cikeruhan: busur balungbang, mincid kombinasi 25. Menjelaskan morif gerak di bagian cikeruhan: silat, adu manis 26. Menjelaskan morif gerak di bagian cikeruhan: Dulang katincak, buka riyeg 27. Menjelaskan morif gerak di bagian kangsreng: pasang depok, pasang meber kembar 28. Menjelaskan morif gerak di bagian kangsreng: depok kagok, banting tangan, meulit kacang, 29. Menjelaskan morif gerak di bagian kangsreng: depok, balungbang 30. Menjelaskan morif gerak di bagian arang-arang panutup: ucing-ucingan, rojok tangkis 31. Menjelaskan morif gerak di bagian arang-arang panutup: putar gurawil, kolecer 32. Demonstrasi secara utuh tari Cikeruhan		

Pengalaman Belajar / Tugas	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Tugas mencari referensi yang terkait dengan rumpun tari merak dan tari rakyat.	1. Tugas 1	2 Minggu
2. Latihan sikap, motif, gerak stationer, dan gerak locomotor dalam tari merak	2. Mahasiswa berlatih mandiri.	1 Minggu 3 Minggu
3. Latihan motif gerak yang ada pada struktur tari Merak bagian awal, tengah, dan akhir.	3. Mahasiswa berlatih mandiri	3 Minggu
4. Latihan motif gerak yang ada pada struktur tari Cikeruhan bagian awal, tengah, dan akhir.	4. Mahasiswa berlatih mandiri	

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	Keaktifan mahasiswa di kelas	Keaktifan dan keseriusan mahasiswa sangat penting untuk memahami materi yang diberikan	5 %
		Kehadiran mahasiswa di kelas tidak kurang dari 75%	Kehadiran mahasiswa dapat menjadi alat kontrol bagi pelaksanaan perkuliahan	5 %
			Sub Total	**10%**
2	Hasil Proyek (ketrampilan dan pengetahuan)	Evaluasi tari Merak	Mempresentasikan tari Keurseus dengan baik	45 %
		Evaluasi tari Cikeruhan	Mempresentasikan tari Kandagan dengan baik	45 %
			Sub Total	**90%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk

mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Endang Caturwati, Lalan Ramlan (2007) *Gugum Gumbira Dari Chacha Ke Jaipongan,* Sunan Ambu Press: 2007
2. Endang Caturwati (2000), *R. Tjetje Somantri (1892-1963) Tokoh Pembaharu Tari Sunda.* Yogyakarta: Tarawang
3. Irawati Durban Ardjo (1998). *Perkembangan Tari Sunda: Melacak Jejak Tb. Oemay Martakusuma dan Rd. Tjetje Somantri*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
4. Iyus Rusliana, (2009), Kompilasi Istilah Tari Sunda, Jurusan Tari STSI Bandung: 2009.

Lalan Ramlan (2009). *Tari Keurseus*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

Rencana Pembelajaran Semester
Mata Kuliah: Tari dan Media
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

NamaProgram Studi	S1- SENI TARI	
Nama Mata Kuliah	TARI DAN MEDIA	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TR6230	1. Dr. Y. Adityanto Aji, S.Sn., M.A.
Jumlah SKS	2 SKS	
Semester	IV	

1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
2. Mampu menunjukkan sikap professional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan pengkajian.
3. Mampu berpikir kritis dan analitis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari dan media pertunjukan.
4. Menguasai pengetahuan dasar pendokumentasian dan pengarsipan tari.
5. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
6. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai bidang keahliannya.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup tari dan media dalam bentuk dokumentasi audio visual.
2. Mahasiswa mengetahui tentang problematika tari dan media dokumentasi seni pertunjukan tari.
3. Mahasiswa secara praktis mengetahui tentang penciptaan dokumentasi seni pertunjukan tari.
4. Mahasiswa terampil dalam menggunakan alat-alat dokumentasi audio visual.
5. Mahasiswa mengetahui dan memahami teknik pengambilan audio dan visual.
6. Mahasiswa mengetahui dan memahami teknologi terbaru dalam dunia dokumentasi.
7. Mahasiswa mengetahui dan terampil dalam perawatan dokumentasi seni pertunjukan.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Penjelasan tentang kontrak perkuliahan dari mata kuliah ini dan penjelasan tentang isi mata kuliah.	1. Ceramah, dan tanya jawab yang disampaikan melalui luring maupun daring.	2 x 100 menit.
2. a. Penjelasan tentang ruang lingkup dokumentasi seni pertunjukan tari.	2. Ceramah, dan tanya jawab yang disampaikan melalui luring maupun daring.	1 x 100 menit.

b. Penjelasan tentang tujuan dan fungsi tari dan media dalam seni pertunjukan.		
3. Penjelasan tentang permasalahan dalam seni pertunjukan tari dan mengetahui asal dokumentasi audio visual seni pertunjukan tari.	3. Ceramah, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 x 100 menit
4. Mempelajari tentang obyek dokumentasi seni pertunjukan tari dan mempelajari peralatan dokumentasi.	4. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2x pertemuan.
5. Mempelajari Fotografi dan mempelajari fitur kamera fotografi.	5. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	2 x 100 menit.
6. Mempelajari teknik ketajaman ruang dan waktu.	6. Ceramah, demonstrasi, dan diskusi yang disampaikan melalui luring atau daring.	1 minggu.
7. Mempelajari videografi secara manual & digital.	7. Ceramah, peragaan dengan demontrasi melalui video / ataupun secara luring.	2 x 100 menit.
8. Praktik pengambilan gambar foto.	8. Mahasiswa berlatih membuat tugas foto dipresentasikan dalam bentuk laporan kerja.	1 minggu.
9. Praktik pengambilan gambar video.	9. Mahasiswa berlatih membuat tugas video dipresentasikan dalam bentuk laporan kerja.	1 minggu
10. Praktik pengambilan foto dan video dengan sistem standar operasional prosedur (SOP) produksi.	10. Ceramah, peragaan/ demostrasi.	1 minggu.
11. Praktik prosedur pasca produksi fotografi dan videografi	11. Berlatih menganalisis aspek fotografi dan videografi di bawah bimbingan dosen.	2 minggu.
12. Praktik penyimpanan dan pengawetan hasil dokumentasi.	12. Mahasiswa kerja mandiri di bawah bimbingan dosen	1 minggu.
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa memiliki pengetahuan secara konseptual	1. Mahasiswa diberi contoh pengetahuan tentang ruang	2 x 100 menit.

tentang ruang lingkup dokumentasi audio visual.	lingkup dokumentasi audio visual.	
2. Mahasiswa mengetahui tentang problematika dokumentasi seni pertunjukan tari..	2. Mahasiswa berlatih mandiri disertai arahan dari dosen	1 minggu
3. Mahasiswa terampil dalam menggunakan alat-alat dokumentasi audio visual.	3. Mahasiswa secara praktis mengetahui tentang alat-alat dokumentasi seni pertunjukan tari	1 minggu
4. Mahasiswa mempresentasikan / menyampaikan dalm bentuk tulisan, hasil menganalisis suatu dokumentasi audio visual tari.	4. Dosen memberi tugas dan evaluasi.	2 Minggu
5. Tugas Mid Semester	5. Kerja mandiri.	2 minggu.
6. Mahasiswa mengetahui dan memahami teknologi terbaru dalam dunia media dokumentasi.	6. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	2 x 100 menit.
7. Mahasiswa mengetahui dan memahami secara praktik penggunaan alat fotografi.	7. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	1 minggu.
8. Mahasiswa mengetahui dan memahami secara praktik penggunaan alat videografi.	8. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	1 minggu.
9. Mahasiswa terampil praktik tentang perawatan dokumentasi seni pertunjukan	9. Dosen menjelaskan, mendemonstrasikan secara luring/ daring, memberi tugas, dan diskusi.	1 minggu
10. Ujian Akhir Semester, berupa tugas final membuat dokumentasi dengan menggunakan alat-alat fotografi dan videografi sederhana berupa foto dan video satu bentuk pertunjukan tari.	10. Membuat tugas final dalam bentuk foto dan video.	2 minggu.

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)

1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Mahasiswa aktif bertanya, atau memberi tanggapan pada forum kelas.	Mahasiswa terlibat aktif dalam forum diskusi di kelas.	5%
		2. Produk latihan .	Mahasiswa aktif membuat tugas latihan.	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Tugas harian,		10%
		2.Tugas Mid Semester.		20%
		3.Tugas Semester.		20%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Bharata, Jimmy Wahyudi. *Kreatif dan Inovatif Mengolah Foto Digital*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.
2. Swedlunde, Charles. *Photography: A Handbook of History Material, and Processes.* New York: Holt, Richard, and Wiston, 1974.
3. Wibowo, Fred. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.
4. Wibowo, Fred *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia, 1977.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Tari Sumatera	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 270	1.Drs. Raja Alfirafindra, M. Hum 2.Dr. Rina Martiara, M. Hum
Jumlah SKS	2	
Semester	5	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya dari berbagai daerah
2. Mahasiswa mampu menciptakan koreografi yang bersumber pada nilai-nilai tradisi kerakyatan.
3. Mahasiswa mampu menguasai teori dan praktek tentang koreografi dan estetika tari Sumatera
4. Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, dan mempresentasikan tari Sumatera dengan baik

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu mempresentasikan tari berpasangan gaya Melayu (Lenggang, Inang, Joged, Zapin) dengan baik dan teknik serta penjiwaan benar.
2. Mahasiswa mampu mempresentasikan tari gaya Minang (Rantak) dengan baik dan benar
3. Mahasiswa mampu mempresentasikan tari kelompok besar gaya Aceh (Tari Ratoeh Jaro) dengan baik dan benar

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan dan mempraktikkan Sikap dasar tubuh dan koordinasi gerak tari Lenggang, serta ketepatan gerak dengan iringan 2. Menjelaskan dan mempraktekkan motif gerak Inang	Ceramah, imitasi dan demonstrasi serta latihan terstruktur	2 kali pertemuan 2 kali pertemuan 2 kali pertemuan 1 kali pertemuan 2 kali pertemuan 2 kali pertemuan

3. Mengulang materi yang sdh diberikan dan menyelesaikan materi tari Joged	Ceramah, imitasi dan demonstrasi serta latihan terstruktur	2 kali pertemuan
4. Mengulang materi tari Lenggang, Inang dan Joged dan memperjelas ketapatan gerak dengan iringan, ekspresi dan penjiwaan tari		2 kali pertemuan 2 kali pertemuan
5. Presentasi dan evaluasi tari Lenggang, Inang, Joged	Latihan terstruktur	2 kali pertemuan 1 kali pertemuan
6. Menjelaskan dan mempraktekkan sikap dasar tubuh, penjiwaan/ ekspresi untuk tari gaya Minang (Rantak) dan kordinasi antar bagian tubuh serta ketepatan gerak dengan iringan untuk motif sendi dan motif 1-3	Ceramah, imitasi dan demonstrasi serta latihan terstruktur	1 kali pertemuan 1 kali pertemuan 1 kali pertemuan 1 kali pertemuan 1 kali pertemuan 2 kali pertemuan 1 kali pertemuan
7. Mengulang materi sebelumnya, Menjelaskan dan mempraktikkan motif gerak kelanjutannya (motif ke 4-6)	Latihan terstruktur	
8. Mengulang materi sebelumnya, menjelaskan dan mempraktikkan motif gerak kelanjutannya sampai selesai		
9. Pendalaman materi (teknik gerak, irama, penjiwaan, dan hafalan)		
10. Presentasi dan evaluasi tari Rantak		
11. Memberikan materi dan menjelaskan tari gaya Aceh Ratoeh Jaro		
12. Menghapal Syair Ratoeh Jaro		
13. Mempraktiikan motif Assalamualaikum, Laailaahaa Illallah, Laailla Lailla Lahe		
14. Mempraktiikkan gerak Hai Jala, Kutiding, Ilaot Aroma Pulau		
15. Mempraktikkan motif Gerak Mile-Mile		
16. Mempraktiikan motif gerak Ilaot Sa		
17. Latihan secara keseluruhan		

18. Presentasi dan evaluasi tari Ratoeh Jaro secara kelompok besar		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Latihan motif gerak sendi dan motif-motif gerak yang ada dalam tari gaya Melayu (Lenggang, Inang, dan Joged) 2. Mengkordinasikan gerak dengan ritme iringan yang cepat. 3. Latihan koordinasi sikap dan gerak tangan serta kaki dalam ritme yang cepat dan teratur. 4. Latihan motif-motif gerak lebih detail . 5. Latihan melakukan gerak sesuai dengan dengan iringan tari yang ada 6.Latihan menghayati gerak sesuai dengan karakter tari Lenggang, Inang, dan Joged	Latihan mandiri dan terstruktur	3 Minggu/Selama materi tari lenggang, Inang, dan Joged
2. Latihan motif-motif gerak yang ada dalam tari gaya Minang (Tari Rantak) 3. Mengkordinasikan gerak dengan ritme iringan yang cepat. 3. Latihan koordinasi sikap dan gerak tangan serta kaki dalam ritme yang cepat dan teratur. 4. Latihan motif-motif gerak lebih detail 5. Merinci tiap motif gerak pokok dan gerak penghubung 6. Latihan melakukan gerak sesuai dengan dengan iringan tari yang ada 7.Latihan menghayati gerak sesuai dengan karakter tari Rantak.	Latihan mandiri dan terstruktur	4 minggu/ Selama materi tari Rantak
3. Latihan motif gerak sendi yang ada pada tari gaya Aceh (tari Ratoeh Jaro)2.Latihan motif-motif gerak yang ada dalam tari Ratoeh Jaroe, 3. Mengkotdinasikan motif-motif gerak dengan ketepatan gerak, 4. latihan motif motif gerak secara rampak, 5. Latihan kerampakan dan presisi gerak dalam kelompok.	Latihan mandiri dan terstruktur	5 Minggu/ Selama materi tari Ratoeh Jaro

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)

1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Aktif di kelas	Interaksi aktif antar mahasiswa, mahasiswa dan dosen sangat diperlukan dalam proses pembelajaran	5%
		2. Kehadiran di kelas tidak kurang dari 75%	Kehadiran mahasiswa meskipun kurang aktif dapat menjadi control pelaksanaan perkuliahan	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan dan pengetahuan)	1. Evaluasi tari Lenggang, Inang, Joged	Mempresentasikan tari Lenggang, Inang, Joged dengan baik sesuai karakter dan teknik tari (wirga, wirama, wirasa, dan hafalan)	20%
		2. Evaluasi tari Rantak	Kemampuan mahasiswa merespon, mengimitasi gerak, dan menjiwai sesuai karakter tari Rantak (wiraga, wirama, wirasa dan hafalan)	20%
		3. Evaluasi tari Ratoeh Jaro	Kemampuan mahasiswa merespon, mengimitasi gerak, dan menjiwai sesuai karakter tari Ratoeh Jaro sesuai dengan vocal, ketetapan dan kerampakkan gerak dalam formasi kelompok besar (wiraga, wirama, wirasa dan hafalan)	40%
			Sub Total	100%
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

Kartomi, Margaret (ed), 2019, *Performing the Arts of Indonesia: Malay Identity and Politics in the Music, Dance and Theatre of the Riau Islands*, Copenhagen: NIAS Press.

Amanriza, Edi Ruslan dan Hasan Yunus, 1993, *Seni Pertunjukan Tradisional (Teater Rakyat) Daerah Riau. Pekanbaru:*

Jamil, OK, Nizamri (ed), 2009, *Pembakuan Tari Persembahan*, Pekanbaru: CV. Sukabina
Md Noor , Moh. Anis, 1993, *Zapin Folk Dance of Malay World*, Singapore: Oxfford University Press
Sinar, Tengku Lukman, 1996, *Etnomusikologi dan Tari Melayu*, Medan: Perwira

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Tari	
Nama Mata Kuliah	Tari Surakarta II	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA082	1. Dra Supriyanti, M.Hum 2. Indah Nuraini, SST, M.Hum 3. Drs. Y. Subawa, M.Sn 4. Bambang Tri Atmadja, M.Sn.
Jumlah SKS	3	
Semester	7	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini
1. Mahasiswa mampu mempelajari jenis tari duet dan kelompok gaya Surakarta 2. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang tari duet dan kelompok gaya Surakarta 3. Mahasiswa mampu mendemostrasikan jenis tari duet dan kelompok gaya Surakarta.
Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
1. Mahasiswa mampu mempelajari jenis tari Karonsih beserta latar belakang sejarah tarinya. 2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan jenis tari Karonsih. Dengan menerapkan kaidah Hasthasawanda. 3. Mahasiswa mampu mendemostrasikan jenis wayang wong dengan ciri karakteristik nya dari aspek, Gerak tari, dialog, tembang, serta karakter tokoh dalam cerita Wayang Wong.

Bahan Kajian / Materi	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Mahasiswa mampu mempelajari serta mendemonstrasikan tari sekartaji, Sikap dasar tubuh serta koordinasi gerak tari Sekartaji 2. Mahasiswa mampu mempelajari serta mendemonstrasikan tari Panji, Sikap dasar tubuh serta koordinasi gerak tari Panji 3. Mahasiswa mampu mempelajari serta mendemonstrasikan tari Karonsih 4. Penjelasan latar belakang secara keseluruhan Wayang Orang lakon Taman Soka Jalan cerita Tokoh yang harus dilakukan Karakter setiap tokoh. 5. Penjelasan struktur koreografi adegan awal, isi dan akhir	1. Ceramah Imitasi dan Demonstrasi Menganalis Gerak, Latihan. 2. Imitasi 3. Presentasi Tari karonsih Karya S. Maridi 4. Ceramah, Diskusi, tanya jawab.	1.Pertemuan 1-6 2.Pertemuan 7-9 3. Pertemuan 10-14 4. Pertemuan 15 5.Pertemuan 16 6.Pertemuan 17- 21 7. Pertemuan 22-24 8. Pertemuan 25-32 9. Pertemuan 33-36

6. Mahasiswa berlatih menembang Jawa. 7. Mahasiswa berlatih antawecana(dialog). 8. Mahasiswa mampu menarikan setiap tokoh, dilanjutkan presentasi dari tokoh yang diperankan. 9. Mahasiswa mampu melakukan gerakan perang antara tokoh antagonis dan protagonist. 10. Mahasiswa mampu melakukan gerak tari, antawacana, tembang per-adegan. 11. Mahasiswa mampu mempresentasikan Wayang Orang Lakon Taman Soka dengan kelengkapan pertunjukan yang meliputi rias, busana, serta iringan.	5. Ceramah, Diskusi, tanya jawab 6. Praktek menembang. 7. Praktek antawecana. 8. Imitasi dan Latihan. 9. Mempraktekkan Gerakan perang dari imitasi dilanjutkan presentasi. 10. Imitasi dan Demonstrasi 11. Latihan menganalisis gerak, karakter dan mempraktekkan	10. pertemuan 37-40 11. Pertemuan 41-48
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Menari dalam jenis Tari Duet dan Wayang Wong Gaya Surakarta. 2.Menyaksikan dan membuat laporan tentang pertunjukan Wayang Wong di Sriwedari Surakarta. 3. Melihat pertunjukan jenis tari kelompok seperti tari serimpi dan Bedaya apabila ada pertunjukan di luar kampus. .	1. Mendemonstrasikan materi yang diberikan. 2. Mendokumentasikan dan membuat laporan dari pertunjukan yang disaksikan. 3. Apresiasi jenis pertunjukan kelompok tari putri Klasik Gaya Surakarta.	48 Pertemuan. - Tentatif -Tentatif

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Menghargai Keanekaragaman Budaya.	Memahami jenis tari klasik Gaya Surakarta yaitu Tari Putri, Putra gagah, putra halus.	5%
		2. Mngetahui jenis tari duet dan kelompok	. Pemahaman tentang jenis tari Duet dan Tari Kelompok	5%

2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Menguasai dan menerapkan konsep dasar Hastha Sawanda.	Menerapkan konsep Hasta Sawanda yang terdiri, *Pacak, Pancat, Ulat, Lulut, Luwes, wiled, wirama, gendhing.*	25%
		2. Mampu Menyajikan Tari Duet Dan Kelompok secara mandiri.	Menguasai dan dapat mempraktekkan jenis tari duet yaitu Karonsih karya S. Maridi. Mahasiswa juga dapat melakukan dan menunjukkan penguasaan materi tentang Wayang Wong Gaya Surakarta dengan menguasai aspek gerak tari, tembang Jawa, Antawecana, serta tata rias dan busananya	25%
			Sub Total	**60 %**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Unjuk hasil dari pembelajaran untuk materi Tari Karonsih, sampai dengan penuasaan tata rias dan busana yang dipergunakan.	15%
		2. UAS	Unjuk keterampilan dari penguasan materi yang diberikan tentang Wayang Wong sesuai peran yang dikakukan. Pengenalan dan pemahaman tentang tata rias dan busana dari peran dalam Wayang Wong Gaya Surakarta.	25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

Utama (Wajib) :

1. Hastuti, Bekti Budi, Supriyanti. 2015. *Kaidah Estetis Tari Tradisi Gaya Surakarta*. Yogyakarta : Penerbit ISI Yogyakarta.

2. Nuraini, Indah. 2016. *Metode Belajar Tari Putri Gaya Surakarta.* Yogyakarta : Penerbit ISI Yogyakarta.
3. Supriyanti, Indah Nuraini, Bambang TA, 2021.*Langkah Mudah Menari Wayang Wong Gaya Surakarta*.Yogyakarta: Penerbit ISI Yogyakarta.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Seni Tari	
Nama Mata Kuliah	Tari Yogya IV/ Dramatari	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA034	1. W.Lies Ariani M.Hum, 3. Surojo M.Sn 2. Tutik Winarti M.Hum 4. D, Suharto M.Sn Dst.
Jumlah SKS	2 sks	
Semester	Gasal	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini
1. Mahasiswa mampu Bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan 2. Mahasiswa mampu menyajikan ketrampilan menari tradisi dan non tradisi secara tunggal, duet, dan kelompok. 3. Dst.
Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
1a. Mahasiswa mampu merevitalisasi Dramatari wayang wong gaya Yogyakarta b. Mahasiswa mampu mendokumentasikan wayang wong gaya Yogyakarta dalam betuk deskripsi tertulis, dan atau video. c. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan seni wayang wong gaya Yogykarta melalui berbagai media. 2a. Mahasiswa mampu memahami Wayang Wong gaya Yogya secara umum, dan lakon Pregiwa Pregiwati pada khususnya b. Mahasiswa mampu Mampu membawakan peran yang ada (putri :Diah Pregiwa , Diah Pregiwati, Putra alus: Raden Angkawijaya. Putra gagah bapang : R.Arya Dursasana/ Durnetra, Putra gagah kambeng: Raden Gatutkaca) dalam wayang Wong Pregiwa Pregiwati c. Mahasiswa mampu memahami pola adegan wayang wong gaya Yogyakarta d. Mahasiswa mampu menerapkan tata rias dan busana sesuai dengan karakter peran yang ada. e. Mahasiswa mampu memahami dan membawakan anta wecana sesuai karakter peran yang ada.

Bahan Kajian / Materi	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. W. Yogyakarta scr umum, dan W.Wong Pregiwa Pregiwati scr khusus 2. Adegan1: Pregiwa Pregiwati bertemu Durnetra 3. Adegan 2: Pregiwa Pregiwati bertemu Angkawijaya. Adegan 3 Durnetro 4. Pocapan Pregiwa Pregiwati, Durnetro Angkawijaya 5.Evaluasi adegan 1, 2 dan 3	Ceramah, diskusi 1.a. Ceramah. b. Imitasi dan demonstrasi c. Menganalisis gerak e. latihan terstruktur, 2 _4 Idem 5.. mencermati - evaluasi 7. a. Ceramah. b. Imitasi dan demonstrasi c. Menganalisis gerak e. latihan terstruktur 8. Mencermati Evaluasi 9.a. Ceramah.b. diskusi	1.100 menit (1X pertemuan) 2.600 menit 3.400 menit 4. 300 menit 5. 400 menit 6. 400 menit 7.300 menit 8. 600 menit 9.100 menit

6.Mahasiswa mampu melakukan adegan 4 Angkawijaya, Durnetra, Gatutkaca Pocapan adean 3-4 7. Mahasiswa mampu mempresentasikan enjer peran Durnetro n Gatutkaca, pocapan 8.Mahasiswa mampu mempresentasikan 5 peran (Pregiwa,Pregiwati, Angkawijaya, Durnetra, Gatutkaca 9.Mahasiswa mampu memahami rias busana, dan iringan		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Dosen mereview tateri pokok bahasan-Mahasiswa mampu ikut merencanakan pokok bahasan/ perkuliahan. 2. Presentasi adegan 1 dengan diiringi musik rekaman. 3. Presentasi adegan 2 dengan diiringi musik rekaman. 4. Presentasi adegan 3 dengan pocapan. dan iringan 5.Presentasi adegan 1,2 dan 3 dengan pocapan ,diiringi musik rekaman. 6. Presentasi adegan Angkawijaya x Durnetro diiringi musik rekaman. 7. Presentasi enjer peran Durnetro X Gatutkaca diringi musik rekaman. sesuai susunan adegan 8.Presentasi dari adegan awal -akhir 9.Mendeskripsikan W. Wong Gaya Yogya secara umum , dan W. Wong Pregiwa Pregiwati secara khusus mencakup susunan adegan, karakterisasi peran, tata rias dan busana, serta iringan	1.a. ceramah, b. diskusi 2.Penugasan 3-4 Penugasan 5.Penugasan 6.Penugasan 7.Penugasan 8.Penugasan 9. Penugasan	1.100 menit (1X pertemuan) 2.600 menit 3.(400”)+ 4(300 “) 4. 300 menit 5. 400 menit 6. 400 menit 7.300 menit 8. 600 menit 9.100 menit

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)

1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Mahasiswa menujukan sikap tanggungjawab terhadap pelestarian Wayang Wong	Mahasiswa ikut berperan aktif dan partisipatif dalam belajar memahami w.wong	5%
		2.Mahasiswa aktif dalam kegiatan Wayang Wong	Mahasiswa aktif dan partisipatif dalam kegiatan w.wong gaya yogya	5%
		dst		
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Mahasiswa mampu menyajikan W.Wong Pregiwa Pregiwati	Mahasiswa mampu menyajikan pertunjukan W. Wong Pregiwa Pregiwati sesuai dg adengan dan peran yang dibawakan	25%
		2.Mahasiswa mengetahui W. Wong Yogya dan mampu mempraktekan tata rias dan busananyaa.	Mahasiswa mampu mmpraktekan tata rias dan busana semua peran yang ada	25%
		dst		
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Mahasiswa mampu membawakan adegan 1,2,3 dengan 3peran+pocapan+iringan	15%
		2. UAS	Mahasiswa mampu membawakan W.Wong lakon Pregiwa Pregiwati dari awal - akhir secara utuh. Mahasiwa mampu mendiskrip sikan W.Wong Gaya Yogya secara umum,dan W.Wong Pregiwa Pregiwati secara khusus mencakup susunan adegan, karakterisasi peran, tata rias dan busana, serta iringan	25%
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.

*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*
Daftar Referensi
1. Hadi, Y. Sumandiyo, Tari Klasik Gaya Yogyakarta: Legitimasi Warisan Budaya, Yogyakarta: Lembah Manah,2013 2.Kagungan -Dalem Serat Kandha Ringgit Tiyang Lampahan Pregiwa Pregiwati, butul 2 Dinten, Yogyakarta:Keraton MS,no9/a/1/P 3. Soedarsono, RM. Wayang Wong : Drama Tari Ritual Kenegaraan di Kraton Yogyakarta, Gama Press, 1984 4.Soeryobrongto, “ Wayang Wong gagrag Mataraman” dalam Fred Wibowo (ed), Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta, Yogyakarta: Dewan Kesenian Prop. DIY,1981 5. YASAB, Kawruh Joged Mataram, Yogyakarta Siswo Among Beksa.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	SENI TARI	
Nama Mata Kuliah	RIAS DAN BUSANA	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRC050	1.Dra B Sri Hanjati M.Sn 2. Indah Nuraini, SST, M. Hum 3. Dra. Erlina Pantja, M. Hum
Jumlah SKS	3 SKS	
Semester	IV	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu praktek dasar dasar rias dan tata busana tari tradisi gaya Yogyakarta dan gaya Surakarta
2. Mahasiswa mampu praktek rias karakter dan non karakater dengan mempelajari physiognomi sebagai landasan tata rias
3. Mahasiswa mampu praktek merias diri sendiri maupun ke wajah orang lain, serta dapat merancang tata rias dan mendesain tata busana karakter dan non karakterr untuk kepentingan seni pertunjukan khususnya tari

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewisausahaan

2. Mahasiswa mampu Mampu menunjukkan sikap profesional, kreatif dan inovatif, dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan penciptaan, pengkajian, dan penyajian tata rias dan busana tari

3. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritik tentang tata rias dan tata busana tari tradisional dan estetika tari yang berwawasan multi kultural

4. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1.(Pertmn 1-3) Mahasiswa mampu membuat rias korektif make up	Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menit
2.(Pertmn 4-6) Mahasiswa mampu membuat rias karakter pesimis dan keras	Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menit
3.(Pertmn 7-9) Mahasiswa mampu membuat rias karakter tari puteri gaya Surakarta	Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menit
4.(Pertm 10-12)Mahasiswa mampu membuat rias karakter tari putera halus dan putera gagah gaya Surakarta	Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menit

5.(Pertmn 13-15) Mahasiswa mampu merias dan berbusana karakter tari puteri, putera halus dan putera gagah gaya Surakarta	Ceramah dan demonstrasi Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menit
6.(pertmn 16-18)Mahasiswa mampu membuat rias karakter tari puteri gaya Yogyakarta	Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menitt
7. (Pertmb 19-21)Mahasiswa mampu membuat rias karakter tari putera halus dan putera gagah gaya Yogyakarta	Ceramah dan demonstrasi Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menit
8. (Pertmn 22-24) Mahasiswa mampu merias dan berbusana karakter tari puteri, putera halus dan putera gagah gaya Yogyakarta	Ceramah dan demonstrasi Ceramah dan demonstrasi	300 menit 300 menit
9.(Prtmn 25-27) Mahasiswa mampu membuat sanggul tekuk dan sanggul kupu untuk tari gambyong	Ceramah dan demonstrasi	
10. (28-30) Mahasiswa Mampu membuat sangul untuk tari Serimpi dan Bedaya gaya Yogyakarta	Ceramah dan demonstrasi Ceramah dan demonstrasi	
11. (31-33) Mahasiswa mampu membuat rias tari serimpi dan bedaya gaya Yogyakarta	Ceramah dan demonstrasi	
12. (34-35)Mahasiswa mampu membuat rias dan mengenakan busana tari Gambyong, membuat rias dan mengenakan busana tari Serimpi dan Bedaya gaya Yogyakarta	Ceramah dan demonsrasi Ceramah dan demonstrasi	
13 (36-37) Mahasiswa mampu membuat rias punakawan	Ceramah dan demonstrasi	
14 (38-39) Mahasiswa mampu membuat rias Raksasa untuk tari tradisi		
15. (40-41) Mahasiswa mampu membuat rias kera dan tengkorak		
16. (42-43) Mahasiswa mampu merancang rias dan busana badut (clown) Tradisi dan modern		
17. (44-46) Mahasiswa mampu merancang rias fantasi		

18. (47-48) Mahasiswa mampu merias wajah serta berbusana sesuai dengan tokoh yang diperankan		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1.Mengamati pertunjukan tari gaya Yogyakara dan gaya surakarta 2. Melihat video video tentang carnival yang berhubungan dengan tata rias fantasi 3. Dapat Merias diri sendiri dan pada wajah orang lain sesuai dengan imitasi dan imajinasi peran yang diberikan dengan memperhatikan kerapian, goresan wajah, kebersihan rias 4. Mencoba memakai busana tari dengan tepat, rapi sesuai peran	Diskusi Diskusi Diskusi Diskusi	1x2x100 menit 1x2x100 menit 1x2x100 menit 1x2x100 menit

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.Perhatian	Mahasiswa serius memperhatikan penjelasan dari pengajar	5%
		2.Keaktifan	Mahasiswa berperan aktif terhadap penjelasan yang disampaikan oleh pengajar dan aktif bertanya	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.Penguasaan Teknik merias tari tradisi	Mahasiswa mampu merias untuk tradisi baik gaya Yogyakarta maupun gaya Surakarta dengan rapi , halus sesuai dengan karakter tokoh	25%
		1. Penguasaan teknik memakai busana tradisi	Mahasiswa mampu memakaikan busana tari tradisi baik gaya Yogyakarta maupun gaya Surakarta dengan tepat , rapi sesuai dengan karakter yang diperankan	25%
		2. Penguasaan merancang tata rias maupun	Mahasiswa mampu merancang tata rias maupun tata busana	

		busana non karakter	sesuai dengan kreativitas,imajinasi dan inovasisi	
			Sub Total	60%
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Mahasiswa mampu merias non karakter badut, fantasi sesuai dengan tema masing masing mahasiswa	15%
		2. UAS	Mahasiswa mampu merias dan memakaikan busana ke model sesuai dengan peran dan karakter yang ditugaskan (dengan undian sesuai nama materi rias yang sdh diberikan	25%
			Sub Total	40%
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. B. Sri Hanjati. *Hand Out* Tata Rias gaya Yogyakarta dan Surakarta, 2009
2. Enny Delamar. *The Complete Make Up Artist, Working in Film, Television, and Theatre*. Edisi kedua.Evanston: United States Language English, 2002
3. Fred Wibowo. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Dewan Kesenian Propinsi DIY, 1981
4. Indah Nuraini. Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta, Yogyakarta:ISI Yogyakarta, 2011
5. Dra. Martha Tilaar. Seni Rias dan Busana Indonesia.Jakarta: PT. Puspita Martha,1979
6. DR. Martha Tilaar.Indonesia Bersolek. Tata Rias Korektif. Edisi II. PT Gramedia Widiasarana Indonesia,1995
7. Marmein Sarjono. Tata Rias Pengantin gaya Yogyakarta,Yogyakarta: Kanisius,2008
8. . Richard Corson. *Stage Make Up*. Edisi kelima. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1975
9. Soedarsono. Wayang Wong *The State Ritual Ceremonial Of The Curth*. Yogyakarta: Gajah Mada , 1981
10. Tienuk Riefky, dkk. Kasatrian Ageng selikuran & Kasatrian ageng. Yogyakarta: Kanisius, 2008
11. Vincent J.R Kehoe. Terjemahan M.D. Aliff. The Technique Of Film And Television MAKE UP for color and Black & white. Jakarta: Yayasan Citra, 1986.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	Seni Tari	
Nama Mata Kuliah	Teori dan Koeografi 1	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 211	1. Dr. Darmawan Dadijono MSn 2. Drs. Raja Alfirafindra M Hum 3. 4.
Jumlah SKS	4 sks	
Semester		

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
2. Mahasiswa mampu Menguasai konsep teoritik tentang koreografi dan estetika tari yang berwawasan multikultural
3. Mahasiswa mampu Menguasai teknologi sebagai sarana pengembangan kompetensi pengkajian, penciptaan, dan penyajian karya tari
4. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
5. Mamahasiswa mampu Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dlm rangka menghasilkan solusi gagasan, desain, atau kritik seni
6. Mampu memanfaatkan berbagai sumber data tari untuk penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu serta menguasai konsep teoritik koreografi tunggal
2. Mahasiswa mampu dan menguasai proses koreografi tunggal
3. Mahasiswa mampu, mewujudkan koreografi tunggal dengan tubuhnya sendiri sebagai instumennya atau dengan kata lain ditarikan sendiri
4. Mahasiswa mampu serta menguasai konsep teoritik koreografi duet
5. Mahasiswa mampu serta menguasai proses koreografi duet
6. Mahasiswa mampu mewujudkan koreografi duet

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Penjelasan tentang kontrak mata kuliah dari mata kuliah. Penjelasan tentang isi mata kuliah	- Ceramah, diskusi dan tanya jawab dari dosen dan masing-masing mahasiswa - Ceramah, diskusi dan tanya jawab dari dosen dan masing-masing mahasiswa	- 100 menit

2. Penjelasan mengenai istilah koreografi, pengenalan buku-buku koreografi sebagai referensi	- Ceramah, diskusi dan tanya jawab serta memperagakan/praktek - Sda -	
3. Penjelasan mengenai pengetahuan konsep dasar dan proses koreografi (rangsang, menentukan tema, dasar pijakan gerak, tie tari, mode penyajian, eksplorasi, improvisasi, komposisi)	- - Sda - Praktek - Praktek bergerak - Sda	
4. Pengetahuan tentang aspek-aspek koreografi tunggal/solo	- Sda - Praktek peragaan	
5. Analisis aspek ruang, gerak dan waktu sebagai elemen estetis	-teori -teori dan praktek	
6. Pemahaman analisis dari setiap aspek sebagai elemen estetis	-praktek	
7. Pemahaman analisis dari setiap konsep (bentuk, Teknik dan isi)	-praktek	
8. Mengulang dengan pendalaman analisis setiap konsep sebagai kesatuan bentuk koreografi.	-praktek	
9. Pemahaman analisis dari setiap prinsip bentuk (unity, variasi, repetisi, transisi,rangkaian, klimaks)	-praktek	
10. Ujian Mid – semester		
11. Pemahaman tentang koreografi duet baik berlawanan dan berpasangan		

12. Pemahaman tentang koreografi duet baik berlawanan dan berpasangan 13. Pemahaman tentang masing-masing motif koreografi kelompok dan mengetahui aspek-aspek koreografi kelompok (jumlah penari, postur tubuh, jenis kelamin, jarak antara, pusat-pusat perhatian) 14. Pemahaman tentang masing-masing motif koreografi kelompok dan mengetahui aspek-aspek koreografi kelompok (jumlah penari, postur tubuh, jenis kelamin, jarak antara, pusat-pusat perhatian), dan aspek lain yaitu tempat pertunjukan, rias dan busana serta musik tari 15. Pemahaman tentang masing-masing motif koreografi kelompok dan mengetahui aspek-aspek koreografi kelompok (jumlah penari, postur tubuh, jenis kelamin, jarak antara, pusat-pusat perhatian), dan aspek lain yaitu tempat pertunjukan, rias dan busana serta musik tari. 16. Ujian Akhir Semester		
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Memahami secara konseptual tentang koreografi 2. Mencoba dengan praktek cara-cara bereksplorasi, berimprovisasi, dan evaluasi 3. Mencoba berimprovisasi secara individu 4. Mencoba merasakan gerak sebagai elemen estetis 5. Mencoba merasakan waktu sebagai elemen estetis		

6. Mencoba bergerak dalam kesatuan konsep bentuk, teknik, isi 7. Mencoba pencarian gerak-gerak dengan teknik kebentukan, dan pendalaman isi gerak 8.Mencoba pencarian gerak dengan mempertimbangan kesatuan prinsip bentuk 9. Mencoba menyatukan bentuk, Teknik dan isi dalam sebuah susunan gerak tertata. 10. Ujian praktek dan tertulis 11. Mencoba mempraktekkan kerjasama duet 12. Mencoba mempraktekan duet berpasangan /berlawanan 13. Mencoba mempraktekan dengan kerjasama duet (2 orang) dengan aspek-aspek korefograf duet yang ada 14. sda 15. sda 16. Ujian Praktek		

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1.		5%
		2.		5%
		dst		
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1.		25%
		2.		25%
		dst		
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS		15%
		2. UAS		25%
		dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**
		Catatan:		

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Jacqueline M. Smith, 1985. Dance Composition: A Practical Guide For Teacher, London: A & Black. Terjemahan Ben Suharto, 19 Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru.
2. Y. Sumandiyo Hadi. 2003. Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok. Yogyakarta: Elkaphi.
3.Alma M Hawkins. 1988, Creating Through Dance. Mencipta Lewat Tari, 2003. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili
4. Louis Ellfeldt . 1997. Pedoman Dasar Penata Tari. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian.
5. Alma M Hawkins, Moving From Within . 2003. Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Mencipta Tari. Terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	**TARI**	
Nama Mata Kuliah	**TEORI dan KOREOGRAFI III**	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 213	1. DR. NI NYOMAN SUDEWI, M.HUM
Jumlah SKS	4	2. DR. MARTINUS MIROTO, MFA
Semester	7	3. Dra. SETYASTUTI, M.SN

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu menciptakan/ menyusun koreografi
2. Mahasiswa mampu menuliskan konsep ke dalam proposal untuk koreografinya.
3. Mahasiswa mampu menuliskan hasil karya koreografinya
4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan karya koreografinya ke dalam tulisan (naskah tari)
5. Mahasiswa mampu mempresentasikan baik dalam bentuk pertunjukan / sinemakoreografi.
6. Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkannya.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu membuat proposal secara tertulis
2. Mahasiswa mampu dan memahami konsep-konsep pendukung
3. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kerja studio setelah konsultasi dalam durasi 3 mnt sudah mempergunakan properti tari, musik.
4. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil studio setelah konsultasi dalam durasi 5 mnt sudah mempergunakan properti tari, musik, penentuan *venue, setting*.
5. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil studio setelah konsultasi dalam durasi 7 mnt sudah mempergunakan properti tari, musik, *venue, setting* , tata busana.
6. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil secara menyeluruh dalam bentuk pertunjukan/ sinematokoreografi.
7. Mahasiswa mampu menuliskannya / mendeskripsikan naskah tari sebagai hasil proyek koreografinya
8. Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan dalam forum khusus

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
Observasi penentuan obyek tema.	Praktek / Diskusi	1 minggu
Penguasaan aspek pendukung Koreografi dan pengambilan gambar secara cinematic	Ceramah / Presentasi / konsultatif	1 minggu 3 minggu
Penjelasan menuliskan konsep konsep koreografi dari bentuk dan cara ungkap dengan segala pendukungnya, pengambilnan gambar secara filmis, Menegaskan posisi koreografer, penari, sutradara.	Seleksi / evaluasi	3 minggu
Penyusunan Koreografi dan deskripsi konsep ke naskah tari.	presntasi	3 minggu
Posisi keterlibatan dalam Koreografi : Koreografer, Penari, Sutradara		

Leadership, Sikap dalam pengelolaan.
Presentasi hasil Koreografi utuh dalam bentuk virtual, naskah tari yang di evauasi

Pengalaman Belajar / Tugas	Metode Pembelajaran	U
Pembuatan Konsep Proposal setelah observasi	Ceramah / peresentasi	1 minggu
Memahami aspek-aspek pembentukan serta	Demonstrasi	1 minggu
pendukung Dalam Koreografi Tunggal / duet	Demonstrasi/evaluasi	1 minggu
/kelompok	Presetasi	3 minggu
Pembelajaran secara Teori dan Praktek dan Teori	Presentasi	3 minggu
Tentang MPP.		3 minggu
Menyusun dan menyajikan koreografi dalam durasi		2 minggu
Menyajikan Koreografi dalam bentuk utuh secara Pertunjukan atau Cinematografi.		
Mendeskripsikan konsep Koreografi ke dalam naskah tari.		
Mempertanggunjawabkan hasil karya yang telah Dipertunjukan dan dievaluasi		

Kriteria / Indikator Penilaian			
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Membuat konsep.	5%
		2. Mengumpulkan hasil karya koreografi.	5%
		3. Pertanggung jawaban Karya	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	Membuat Konsep hingga wujud Koreografi	20%
		Mempertunjukan dalam pemanggungan atau dalam Cinematografi	25%
		Sub Total	60%
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS Konsep - Proses Studio dalam durasi. (3-5-7 mnt)	15%
		2. UAS: Bentuk Karya utuh ditampilkan atau dalam cinematokoreografi dilampiri Naskah tari.	25%
		Sub Total	40%
		Jumlah	**100%**

Daftar Referensi

Ellfeld, Louise 1967. ***A.Primer For Choreographers.*** University of Southern California terjm. Al Murgiyanto 1977. Jakarta : LPK
Flat, Kate 2020. ***Choreography : Creating and Developing Dance for Performance***. Crowood Press.
Pomer, Janice 2009, ***Dance Composation : An Interrelated Art and Approached.*** Human Kinetics Pess
Hawkin, Alma M 1991. ***Moving from Within. A New Method for Dance Making***. Chichago : A.Capella Book
Humprey, Doris. ***The Art of Making Dances***, Highstown : Princeton Book Company 1987
Smith, Jacqueline , 2010 ***Dance Composation A Practical Guide for Teacher***. Metheun Drama Publisher Terjm. Ben Suharto. ***Seni Menata Tari utk Guru.*** Yogyakarta :Ikalasti 1985
Hansen, Pil Allison da Darcey : ***DanceDramaturgy: Modes Agency, Awareness, And Engagement -***edt.
Carter,Vana. Patrice ***Choreography For The Camera : An Historical, Critical, and Empirical Study -***
Lancaster, Kurt. ***Basic Cinematography : A Creative guiede to visual story telling***

Rencana Pembelajaran Semester
TINJAUAN SUMBER II
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Tinjauan Sumber II	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 152	1. Dra. Daruni, M.Hum. 2. Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum.
Jumlah SKS	2	
Semester	7	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. AS 5: Mahasiswa mampu menghargai keberagaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orang lain
2. AS 8: Mahasiswa mampu menginternasilasai nilai, norma, dan etika akademik
3. AS- 9: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangnya secara mandiri
4. KU-2 Mahasiswa mampu Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
5. KU – 9 Mahasiswa mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data
6. AP – 5: Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dasar pendokumentasian dan pengarsipan tari
7. APP 2 Mahasiswa mampu Menguasai sumber tentang tari minimal 25 sumber

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu memilih sumber referensi yang relevan dengan projek penelitian atau penciptaan seni tari yang dikerjakan
2. Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi dan aplikasi-aplikasi yang sesuai untuk mendapatkan sumber referensi yang relevan
3. Mahasiswa mampu Menyusun annotated bibliografi yang relevan dengan topik kajian/ciptan tari
4. Mahasiswa mampu meresume sumber bacaan yang dipilih atau dipilihkan dalam tata cara yang disepakati bersama
5. Mahasiswa mampu mempresentasikan sumber-sumber bacaan yang diperolehnya ke dalam presntasi di kelas

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Mengenal beberapa aplikasi dalam penelusuran sumber bacaan 2. Sumber bacaan dalam Bahasa Indonesia 3. Sumber bacaan dalam Bahasa Inggris	Ceramah dan eksplorasi	300 menit 500 menit 500 menit

Pengalaman Belajar / Tugas	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Mencari sumber referensi menggunakan aplikasi Mendeley	Eksplorasi mandiri Latihan dan diskusi	300 menit 200 menit

2. Meresume bacaan-bacaan yang relevan 3. Mempresentasikan hasil resume	Presentasi	800 menit

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. disiplin dalam mengikuti perkuliahan	Minimal mengikuti perkuliahan 75%	5%
		2. taat pada kesepakatan bersama	- tidak membunyikan HP di kelas / menyalakan video ketika on line class - Patuh pada format-format tugas yang dibebankan - Patuh pada kesepakatan waktu pengumpulan tugas	
		3. jujur dan bertanggungjawab pada pekerjaan	- mengerjakan sendiri semua tugas-tugasnya - menunjukkan sumber bila mengambil pernyatan orang lain - menghargai pendapatorang lain, atau memberikan masukan dengan cara yang baik	
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Tepat dalam menentukan/memilih sumber kajian	Mahasiswa menyampaikan topik projek yang akan dilakukan, kemudian memilih minimal 25 buah sumber referensi yang relevan dengan projek tersebut	15%
		2. Cermat dalam mengartikulasikan Kembali sumber-sumber bacaan yang dipahami	Mampu menuliskan resume dalam Bahasa Indonesia baku, dengan fokus pembahasan yang diperoleh dari artikel/sumber yang dikaji.	15%
		3. Mampu mengkomunikasikan secara verbal hasil pemahaman	Mampu menjelaskan bahan presentasi secara lisan di depan kelas, disampaikan dengan sistematis, intonasi jelas, dan tampilan menarik.	20

		4. Mampu memberikan penjelasan, argument, serta opini yang analitik dalam sebuah presentasi/diskusi	Tepat dan tanggap terhadap situasi yang terjadi dalam presentasi, mampu mengaitkan elelem-elemen yang bersesuaian untuk menjelaskan/menanggapi respon kleas.	20
			Sub Total	**75%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Mampu menjawab soal-soal yang diberikan	10%
		2. UAS	Mampu menjawab soal-soal yang diberikan	15%
			Sub Total	**25%**
			Jumlah	**100%**
Daftar Referensi				
Mahasiswa dan dosen mendapatkan kebebasan untuk memilih sumber referensi. Setiap semester tidak selalu mengunakan sumber yang sama				

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Analisis Tari III	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA 193	1. Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum 2. Dra. Budi Astuti, M.Hum
Jumlah SKS	2	
Semester	5	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari
2. Mahasiswa mampu dan menguasai prinsip-prinsip dasar analisis tari untuk menjelaskan berbagai permasalahan tari
3. Mahasiswa mampu dan menguasai metode analisis tari dengan pendekatan koreografi yang mencakup deskripsi, interpretasi, dan evaluasi.
4. Mahasiswa mampu mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu memahami kerangka pikir dalam menganalisis yang meliputi *describing, dicerning, interpreting, dan evaluating*
2. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep koreografi sebagai bekal mendeskripsikan tari
3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tari yang di analisis berdasar elemen –elemen koreografi
4. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk dan struktur dan kualitas gerak tari
5. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis keterkaitan/relasi antar komponen dalam sebuah koreografi
6. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan rencana pembelajaran, pengertian analisis dan pengertian koreografi	Ceramah, tanya jawab dan tugas	1 kali pertemuan
2. Menjelaskan kerangka pikir dalam menganalisis yang meliputi *describing, dicerning, interpreting* dan *evaluating*	Ceramah dan tanya jawab dan tugas Ceramah dan tanya jawab	1 kali pertemuan 2 kali pertemuan
3. Menjelaskan konsep-konsep koreografi meliputi rangsang tari, tema, judul, bentuk dan cara ungkap, gerak, musik, gaya tari dan lainnya. Juga menegaskan posisi koreografer terhadap karyanya.		1 kali pertemua

4. Menjelaskan bentuk dan struktur tari (pola garap tari, bagian-bagian tari atau satuan unit dalam tari dari motif hingga gugus tari)	Ceramah, tanya jawab dan tugas	1 kali pertemuan
5. Menjelaskan keterkaitan/relasi antar komponen dalam sebuah koreografi (relasi antara tema dengan gerak, relasi antara tema dengan judul/tema, relasi antara gerak dan iringan dll)	Ceramah dan tanya jawab	1 kali pertemuan
6. Menjelaskan kualitas gerak (ruang,waktu dan tenaga)	Ceramah, dan tanya jawab	2 kali pertemuan
7. Latihan mempresentasikan hasil analisis oleh beberapa mahasiswa	Tanya jawab, saran dan masukan	Maksimal 7 kali pertemuan berdasar jumlah peserta kelas.
8. Presentasi hasil analisis setiap mahasiswa, terjadwal dan bergantian	Evaluasi	

Pengalaman Belajar / Tugas	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menugaskan membaca dan menulis pengertian analisis dan pengertian koreografi dari berbagai sumber	Mandiri/Tugas 1	Satu minggu
2. Menugaskan mendiskripsikan tari yang dipilih mhs sebagai objek analisis	Mandiri /Tugas 2	Satu minggu
3. Menugaskan menulis jumlah dan jenis motif dari tari yg di analisis	Mandiri/ Tugas 3	Satu minggu
Dst.		

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Keaktifan/ responsif mahasiswa di kelas	Pemahaman materi bersifat kualitatif maka interaksi aktif antar mahasiswa, mahasiswa dan dosen sangat dibutuhkan.	10%

		2. Kehadiran mahasiswa di kelas tidak kurang dari 75%	Kehadiran mahasiswa meski pasif, setidaknya dapat menjadi alat control bagi pelaksanaan perkuliahan (dari sisi mahasiswa terhadap dosen dan materi kelas)	5%
		Dst		
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Presentasi hasil analisis Koreografi	Mahasiswa memaparkan hasil analisis secara lisan, dan kemampuan merespon setiap permasalahan yang muncul dalam diskusi	20%
		2. Laporan Hasil Analisis Koreografi	Mahasiswa menyampaikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis.	25%
		Dst		
Sub Total				**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Rekap dari keseluruhan tugas harian, hingga minggu ke 7	15%
		2. UAS	Laporan tertulis (pembenahan hasil berdasar masukan/saran saat presentasi hasil)	25%
		Dst		
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

1. Adshead, Janet.ed. 1988.*Dance Analysis and Practice.* Dance Books Ltd, Cecil Court, London.
2. Ellfeld, Louis. 1967. *A Primer for Choreographers.*University of Southern California. Terjemahan Sal Murgiyanto 1977. Jakarta:LPK
3. Hadi , Y.Sumandiyo. 1966. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok.* Yogyakarta: Manthili Press
4. Marianto, M Dwi. 2017. *Art & Life Force: in a Quantum Perspective*. Sritto Book Publisher didukung SRISASANTI SYNDICATE Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements*. Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc.

6. Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition A Practical Guide for Teacher.*London: Lepus Books. Terjemahan Ben Suharto.1985. Yogyakarta: Ikalasti.

CATATAN:
Referensi dapat dilengkapi dengan buku/artikel/video karya/dan sumber lainnya, yang sesuai dengan objek materi (tari) yang dianalisis. Demikian juga dengan buku-buku koreografi lainnya dapat dipilih untuk digunakan sebagai pendekatan dalam memahami persoalan koreogafi.

Rencana Pembelajaran Semester
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Tari Bali II	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA042	1. Dr. Ni Nyoman Sudewi, M.Hum 2. Dra. Ni Kadek Rai Dewi Astini, M.Sn 3. Dra. Erlina Pantja Sulistijanintijas, M.Hum 4. Arjuni Prasetyorini, S.Sn., M.Sn
Jumlah SKS	2	
Semester	6	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini

1. Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaan budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
2. Mahasiswa mampu berpikir kritis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari.
3. Mahasiswa mampu dan menguasai prinsip-prinsip dasar analisis tari untuk menjelaskan berbagai permasalahan tari.
4. Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar estetika tari Bali meliputi *agem, tandang, tangkep,* dan *tangkis* sebagai bekal penguasaan teknik tari dalam genre *kakebyaran dan palegongan.*
2. Mahasiswa mampu memahami elemen-elemen bentuk tari meliputi tema, gerak, musik, properti, tata rias, dan busana dalam tari Panyembrama dan Legong Bapang.
3. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan penggunaan tata rias dan busana tari Panyembrama dan Legong Bapang.
4. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil yaitu mendemonstrasikan tari Panyembrama dan Legong Bapang.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen bentuk dan teknik gerak Tari Bali pola duet dan kelompok dalam genre Kakebyaran melalui Tari Panyembrama dan genre Palegongan melalui tari Legong Bapang.

Bahan Kajian / Materi	Metode Pembelajaran	Waktu
1. Menjelaskan rencana pembelajaran meliputi materi, alokasi waktu, penugasan, penilaian, dan beberapa aturan Kelas yang diperlukan untuk pencapaian hasil pembelajaran maksimal, disepakati bersama.	Ceramah, tanya jawab dan tugas	1 kali pertemuan
2. Menjelaskan pengertian bentuk tari duet/kelompok, genre tari *kakebyaran* dan *palegongan,* latar belakang budaya (sejarah tari).	Ceramah dan tanya jawab dan tugas Ceramah dan tanya jawab	1 kali pertemuan

3. Menjelaskan sinopsis berikut uraian bentuk/struktur tari Panyembrama dan tari Legong Bapang (*paileh* dan *pedum karang*)	Ceramah; demonstrasi dan imitasi; analisis teknik gerak; analisis relasi gerak-musik tari.	1 kali pertemuan 2 kali pertemua
4. Menjelaskan dan mendemonstrasikan unsur-unsur gerak tari putri duet/berpasangan, dalam bentuk tari Panyembrama, meliputi sikap tubuh dan sikap torso; unsur gerak isolatif dan koordinatif; motif-motif gerak pokok tari Panyembrama, dengan atau tanpa properti tari; kelengkapan dan teknik mengenakan kain (*kamben/wastra*) dan stagen	Ceramah; demonstrasi dan imitasi; analisis teknik gerak; analisis relasi gerak-musik tari.	5 kali pertemuan
5. Menjelaskan dan mendemonstrasikan rangakaian motif gerak dalam gugus atau bagian awal tari Panyembrama (*papeson* hingga *pangadeng*); rangkaian motif dalam bagian ke 2 (ngaras-ngontel); rangkaian motif dalam bagian ke 3 (*nyembrama*); rangkaian motif dalam bagian ke 4 atau *pakaad* (*sekar ura* dan *nyakub bawa*); Koordinasi gerak dengan properti yang dibawa; koordinasi gerak dengan musik tari secara utuh.	Ceramah; demonstrasi dan imitasi; analisis teknik gerak; analisis relasi gerak-musik tari Ceramah; demonstrasi dan imitasi Evaluasi dan tanya jawab	2 kali pertemuan
6. Menjelaskan dan mendemonstrasikan keutuhan bentuk dan struktur tari Panyembrama, relasinya dengan musik tari; dan penerapan prinsip keindahan bentuk tari dari sisi ketrampilan penari meliputi *agem, tandang, tangkep, tangkis*.	Ceramah dan tanya jawab	1 kali pertemuan
7. Menjelaskan dan mendemonstrasikan tata rias dan busana tari Panyembrama	Ceramah; demonstrasi dan imitasi; analisis teknik gerak; relasi gerak dengan properti dan musik tari	3 kali pertemuan (tergantung jumlah peserta kelas) 1 kali pertemuan

8. Mendemonstrasikan tari Panyembrama sebagai tari duet/berpasangan, dan dapat ditarikan secara berkelompok 9. Menjelaskan latar belakang budaya, synopsis tari, dan struktur tari Legong Bapang	Ceramah; demonstrasi dan imitasi; analisis teknik gerak; analisis relasi gerak dan musik tari; presentasi tari Legong Bapang bagian 1-3 dengan diiringi musik tari	1 kali pertemuan
10. Menjelaskan dan mendemonstrasikan unsur-uunsur gerak tari putri duet/berpasangan, dalam bentuk tari Legong Bapang, meliputi sikap tubuh dan sikap torso; unsur gerak isolatif dan koordinatif; motif-motif gerak pokok tari Legong Bapang, penggunaan properti kipas; kelengkapan dan teknik mengenakan kain (*kamben/wastra*) dan stagen	Ceramah; analisis gerak dalam setiap gugus tari; demonstrasi terstruktur Ceramah; demonstrasi dan imitasi Evaluasi dan tanya jawab	8 kali pertemuan
11. Menjelaskan dan mendemonstrasikan rangkaian motif gerak dalam bagian awal tari (*bapang*); rangkaian motif dalam bagian ke 2 (*pengadeng bapang*); dan rangkaian motif dalam bagian ke 3 (*bapang*)		2 kali pertemuan
12. Menjelaskan dan mendemonstrasikan keutuhan bentuk dan struktur tari Legong Bapang, relasinya dengan musik tari; dan penerapan prinsip keindahan bentuk tari dari sisi ketrampilan penari meliputi *agem, tandang, tangkep, tangkis*.		1 kali pertemuan 3 kali pertemuan (tergantung jumlah peserta kelas)
13. Menjelaskan dan mendemonstrasikan tata rias dan busana tari Legong Bapang 14. Mendemonstrasikan tari Legong Bapang sebagai tari duet/berpasangan, dan dapat ditarikan secara berkelompok		

Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. Menugaska nmencari dan membaca berbagai sumber (buku-atikel) tentang tari Bali khususnya genre *kakebyaran* dan *palegongan*	Mandiri/Tugas 1	Satu minggu
2. Menugaskan mendiskripsikan konteks tari Panyembrama dan Legong Bapang	Mandiri /Tugas 2	Satu minggu
3. Menugaskan mendeskripsikan hasil penyerapan ketrampilan menarikan tari Panyembrama dan tari Legong Babang (deskripsi motif dalam bentuk dan struktur)	Mandiri/ Tugas 3 dan 4	Dua minggu
Dst.		

Kriteria / Indikator Penilaian

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi	Bobot % (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. Keaktifan/ responsif mahasiswa di kelas	Partisipasi aktif setiap mahasiswa sangat diperlukan untuk dapat memahami materi yang bersifat penerapan hasil penelaahan/pemahaman bentuk/struktur tari ke dalam praktek/ketrampilan.	15%
		2. Kehadiran mahasiswa di kelas tidak kurang dari 75%	Kehadiran mahasiswa dapat menjadi alat kontrol bagi pelaksanaan perkuliahan (dari sisi mahasiswa terhadap dosen dan terhadap materi kelas)	5%
		Dst		
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	Peragaan ketrampilan penguasaan tari bentuk	Mahasiswa memperagakan tari Panyembrama dan Legong Bapang (Tari duet yang dapat ditarikan secara berkelompok)	40%
Sub Total				**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Catatan hasil pencerapan masing-masing mahasiswa	15%

			terhadap paparan materi yang bertahap	
		2. UAS	Deskripsi Tari (analisis bentuk tari secara keseluruhan dan utuh, berdasar pencermatan masing-masing)	25%
		Dst		
			Sub Total	40%
			Jumlah	**100%**

Catatan:

Untuk mendukung pencapaian IKU 7 (Kelas yang partisipatif dan kolaboratif) maka mata kuliah didorong untuk
mengubah metode pembelajaran dan penilaian agar lebih mengedepankan kelas yang partisipatif dan kolaboratif.
*Bobot penilaian untuk **Aktifitas Partisipatif** ditambah **Hasil Proyek** sebaiknya di atas 51%*

Daftar Referensi

Bandem, I Made dan Frederik Eugene de Boer. 1981. Kaja and Kelod: Balinese Dance in Transition. Kuala Lumpur: Oxford University Press. Diterjemahkan oleh I Made Marlowe Makaradhwaja Bandem. 2004. Kaja dan Kelod: Tarian Bali dalam Transisi. Jogyakarta: Badan Penerbit ISI Jogakarta.

Dana, I Wayan., Ni Nyoman Sudewi, dan Bambang Pudjasworo. 1996/1997. “Estetika Tari Bali: kajian tentang Prinsip Keindahan Tari Legong dan Tari Kebyar”. Laporan Penelitian, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang pandang Seni Pertunjukan Bali.* Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan bekerjasama dengan arti.line atas bantuan Ford Foundation, 1999.

Djelantik, Ayu Bulantrisna (ed.). 2015. Tari Legong: Dari Kajian Lontar Ke Panggung Masa Kini. Denpasar: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.

Proyek Pengembangan Sarana Wisata Budaya Bali, *Perkembangan Legong Keraton sebagai Seni Pertunjukan.* Denpasar: Pemerintah Bali melalui Proyek Pengembangan Sarana Wisata Budaya Bali, 1974/1975.

Sudewi, Ni Nyoman. 1998. “Legong Bapang: Sebuah Pengembangan Kreatif Struktur Palegongan”. Laporan penelitian yang dibiayai oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

CATATAN:
Referensi dapat dilengkapi dengan buku/artikel/video tari/dan sumber lainnya, untuk menambah wawasan baik pengetahuan ataupun ketrampilan teknis Tari Bali.

Rencana Pembelajaran Semester
SENI PERTUNJUKAN INDONESIA
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SN DIKTI, dan IKU PTN)

Nama Program Studi	S1 Tari	
Nama Mata Kuliah	Seni Pertunjukan Indonesia	**Dosen Pengampu**
Kode MK	TRA050	1. Dra. Daruni, M. Hum 2. Dra. M. Heni Winahyu, M.Hum
Jumlah SKS	2	
Semester	2	

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah ini
1. AS. 5. Mahasiswa mampu Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal, 2. AS 12. Mahasiswa mampu berpikir kritis , analistis 3. AP 1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritik ttg koreografi, estetika tari yang berwawasan multikultural, 4. AP 8. Mahasiswa mampu menguasai sumber tentang tari minimal 25 sumber …….
Kemampuan per Tahap / CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)
1. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang pertumbuhan seni pertunjukan di Indonesia, jenis, 2. Mahasiswa mampu menjelaskan keragaman bentuk Seni pertunjukan di Indonesia berdasar latar historisnya 3. Mahasiswa mampu mengkaji fungsi seni pertunjukan Indonesia 4. Mahasiswa mampu memahami sistem pelestarian dan konservasi seni pertunjukan Indonesia

Bahan Kajian / Materi	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1. jenis SPI berdasarkan bentuk, media ungkapnya, perta persebaran SPI	Ceramah dan Diskusi	300 menit
2. Pemahaman terhadap jenis SPI berdasarkan unsur yang mempengaruhinya, unsur artistic yang mencirinya	Ceramah dan diskusi	400 menit
3. Seni pertunjukan dalam pelembagaan	Ceramah dan diskusi	200 menit
4. Sistem pewarisan dan pergeseran nilai	Diskusi dan Presentasi kelompok	200 menit
5. Seni pertunjukan dalam konteks politik dan pendidikan	Diskusi dan Presentasi kelompok	200 menit
Pengalaman Belajar / Tugas	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**
1.Mengidentifikasi jenis-jenis seni pertunjukan	Pengamatan lapangan dan media rekaman	100 menit
2. Mempresentasikan hasil pengamatan	Observasi, diskusi, dan presentasi	300 menit

Kriteria / Indikator Penilaian				
No	**Basis Evaluasi**	**Komponen Evaluasi**	**Deskripsi**	**Bobot %** (dapat diubah sesuai kebutuhan)
1	Aktifitas Partisipatif (sikap)	1. menghargai keberagaman, meninternalisasi norma akademik, bertanggngjawab	Disiplin dalam mengikuti kuliah, mentaati kesepakatan kelas yang ditetapkan di awal semester: Presensi minimal 75%, terlambat maksimal 15 menit, kesepakatan berbusana, dan mematikan ringer HP.	5%
		2. Memiliki integritas dan kepatuhan	Ketaatan dalam mengumpulkan tugas-tugas yang dibebankan	5%
2	Hasil Proyek (ketrampilan)	1. Kecermatan, ketepatan, dan relevansi dalam memilih objek	1. Kejelian mahasiswa dalam menentukan objek yang akan diamati, ketersediaan data dan sumber yang didapatkan, 2. Kepatuhan format, artikulasi bahasa, dan sistematika pembahasan	30%
		2. Materi dan metode presentasi	1. Model presentasi 2. Artikulasi presentasi 3. ketepatan dalam menanggapi komentar/pertanyaan	25%
			Sub Total	**60%**
3	Kognitif (pengetahuan)	1. UTS	Beberapa pertanyaan pilihan ganda dan essai	15%
		2. UAS	Pertanyaan-pertanyaan berbasis kasus	20%
			Sub Total	**40%**
			Jumlah	**100%**

Daftar Referensi

1. Theatre in Southeast Asia. By James R. Brandon. Cambridge, Mass.: Harvard University Press, 1967
2., Art in Indonesia : Continuities and Change, Claire Holt, Ithaca New York: Cornell University Press 1967 (diterjemahkan oleh Soedarsono, 2000.
3. Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia, Soedarsono, Bandung : MSPI, 2000

4. Wayang Wong, Dramatari Ritual kenegaraan di Kraton Yogyakarta, Soedarsono,Yogyakarta : Gadjah Mada university press, 1997.